

**PERAN KARYAWAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN
PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI RADIO NUR FM REMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio Dakwah**

Oleh :
Nihlatur Rosyidah
1901026087

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan, mengoreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nihlatur Rosyidah

NIM : 1901026087

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Radio

Judul : Peran Karyawan Perempuan Dalam Pengelolaan Program

Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang

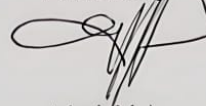
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut koleh karenanya mohon segera diujikan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 17 Maret 2023

Pembimbing



Adeni M.A.

NIP. 19910120 201903 1 006

'7

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

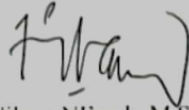
"Peran Karyawan Perempuan Dalam Pengelolaan Program Mutiara Hikmah
di Radio NUR FM Rembang
Disusun Oleh

Nihlatur Rosyidah
1901026087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 April 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

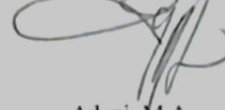
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



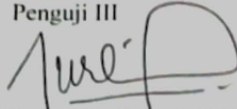
Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP.198002022009012003

Sekretaris/Penguji II



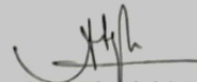
Adeni, M.A.
NIP. 19910120201903006

Penguji III



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP.196602091993032003

Penguji IV



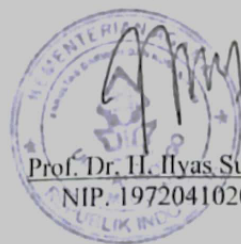
Abdul Ghoni, M.Ag.
NIP.197707092005011003

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Adeni, M.Kom.I.MA
NIP. 19910120201903006

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 12 April 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410200112003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 22 Maret
2023

Pembuat Pernyataan,



Nihlatur Rosyidah

NIM: 1901026087

2023.04.11 13:50

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah rabbil' aalamin, segala puji syukur bagi Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah.Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada beliau, nabi agung, nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan bagi umat islam dan juga yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*, aamin.

Peneliti merupakan manusia biasa yang tidak bisa hidup individual dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Peran Karyawan Perempuan Dalam Pengelolaan Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang”** tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, secara khusus peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nilnan Ni' mah, M.S.I. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul

penelitian ini.

4. Bapak Adeni, S.Kom.I.MA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nilnan Ni' mah, M.S.I. selaku dosen wali yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak, Ibu, adik Burhan, adik Khalwani, Mbah Suliati, Mbah Faklur Razi, Mbah Rasdan dan Mbah warqi beserta keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, dukungan serta semangat secara materiil dan immaterial mereka selama ini membuat perjalanan hidup penulis lebih berarti.
9. DR. KH. Fadlolan Musyaffa' , Lc., MA., Bu Nyai Hj. Fenty Hidayah Fadlolan dan seluruh keluarga dzuriyah Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu, do' a, motivasi, bimbingan, serta ridho untuk peneliti. Meskipun peneliti tidak dapat membalas jasa-jasa beliau, semoga doa serta ilmu yang diberikan dapat bermanfaat didunia dan akhirat. Aamiin.
10. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Lasem,

Simbah Nyai Hj. Azizah Ma' soem, Ibu Nyai Maria Ulfa, Bapak kiai H. Affan dan teman teman seperjuangan (Sa' diyatul Jazilah, Elida Fauziah, Bunayatul Afifah, dan zakiyatul Miskiyah) yang selalu membantu dalam suka maupun duka.

11. Sahabat Sakabum (Risma dan Zulfa), Cibrut (Indah, Elida, Zulfa, Ofi, dan Ulfa), Lambe Turah (Nayli, Rhofiqoh, Jayanti, Ninda, Ina) dan keluarga Cendhol, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan memberikan curahan ide kepada penulis.
12. Teman-teman KKN MIT-DR16 dan teman-teman PPL (Wilda, Berlian, Aldiv, dan Revina) yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama mengerjakan tugas akhir.
13. Teman-teman mahasiswa KPI 2019 yang selalu membanggakan.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Aamiin. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun peneliti telah mencurahkan seluruh kemampuan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Maret 2023

Peneliti,

Nihlatur Rosyidah

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Ke dua orang tua tercinta, Bapak Salamun dan Ibu Lailatul Istimak, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah absen mendo' akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan ridho-Nya pada beliau berdua, Amin.
2. Adik saya Ahmad Burhannuddin dan Muhammad Khakwani yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
3. Nenek dan Kakek saya Mbah Fakhurrizi, Mbah Suliati, Alm. Mbah Rasdan dan Almh. Mbah Warqi yang selalu menyayangi, mengasihi, dan mendoakan atas segala hajatku.
3. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

MOTTO

لا ضرر ولا ضرار

Artinya : “*Ojo dzolimi awak dewe lan ojo mendzolimi wong lio*”

(Hadis Riwayat Ibnu Majah)



ABSTRAK

Peran karyawan perempuan memang sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan begitupula perannya terhadap suatu media dan kegiatan dakwah. Radio NUR FM Rembang dapat menjadi wadah bagi kaum perempuan untuk mengekspresikan peran sertanya. Radio NUR FM Rembang adalah salah satu tempat dimana kaum perempuan seharusnya banyak memberikan pengaruh serta kontribusi yang besar terhadap perkembangan dalam masyarakat. Tetapi, posisi atau kedudukan mereka masih lebih rendah jika dibandingkan dengan karyawan laki-laki. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti telah merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, apa peran karyawan perempuan dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang?.

Penelitian dari bentuk peran karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang memiliki tujuan untuk mengetahui apa peran karyawan perempuan dalam pengelolaan program mutiara hikmah di radio NUR FM Rembang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah menggunakan data dianalisis dengan teknik *reduksi*, *display*, dan *conclusion*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang saat proses perencanaan karyawan perempuan mendapatkan peran untuk menentukan tema, menyusun *run down* acara, dan menentukan musik. Untuk saat proses penyiaran karyawan perempuan mendapatkan peran dalam pembuatan naskah siaran dan mencari dan menghubungi narasumber, sedangkan untuk saat proses evaluasi dilakukan oleh seluruh karyawan, dan karyawan perempuan diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala atau kekurangan selama program berlangsung. Evaluasi dilaksanakan satu minggu atau dua minggu sekali menyesuaikan keadaan dan kondisi pada saat itu.

Kata kunci : Peran perempuan, Pengelolaan, Program radio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDIL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II PERAN PEREMPUAN DAN RADIO.....	17
A. Peran Perempuan.....	17
B. Manajemen Pengelola Radio.....	22

C. Radio.....	24
D. Program Radio.....	27
BAB III RADIO NUR FM REMBANG DAN PERAN KARYAWAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN DI RADIO.....	30
A. Gambaran Obyek Penelitian Radio Nur FM Rembang.....	30
B. Struktur Organisasi Radio FM Rembang.....	37
C. Keterlibatan Karyawan Perempuan Dalam Program Mutiara Hikmah.....	38
BAB IV ANALISIS PERAN KARYAWAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN RADIO NUR FM REMBANG.....	49
A. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Perencanaan program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang.....	53
B. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Penyiaran program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang.....	54
C. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Evaluasi program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang.....	55
BAB V Penutup	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Logo Radio NUR FM Rembang

Gambar II. Jadwal Acara di Radio NUR FM Rembang

Gambar III. Struktur organisasi Radio NUR FM Rembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi dari seorang komunikator kepada komunikan. Sedangkan untuk media massa merupakan alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan sejumlah informasi dari suatu sumber melalui penggunaan beberapa alat komunikasi baik itu radio, televisi, maupun surat kabar.

Pada saat ini peran perempuan masih dianggap sebelah mata dalam lingkupan media. Hampir di semua sektor didominasi oleh laki-laki. Dengan adanya kenyataan ini semua pihak terus berupaya untuk memberikan kesadaran pada perempuan agar mampu berperan dalam semua program radio, karena sesungguhnya perempuan punya tempat untuk menyalurkan ekspresinya.

Menurut hasil penelitian dari proses presentase dalam pengelolaan program di radio NUR FM Rembang yaitu karyawan laki-laki mencapai 75% sedangkan untuk karyawan perempuan hanya terdapat 25%. Seorang perempuan memiliki peran terbesar dalam bidang administrasi yaitu mencapai 46% dalam bidang teknik mencapai 30%, dan juga dalam bidang produksi mencapai 45%. Namun dalam bidang kepemimpinan perempuan masih kalah dibanding dengan laki-laki yaitu 28% : 72%.

Media massa memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan masyarakat, media massa juga bisa menjadi tempat bagi perempuan untuk mengaspirasikan suaranya, dan saat ini masyarakat sudah memiliki rasa kepekaan terhadap informasi, bahkan saat ini informasi sudah menjadi kebutuhan

pokok. Dalam melakukan kegiatan komunikasi sosial, radio memiliki manfaat lain yaitu sebagai media massa yang digunakan untuk mempersatukan penduduk dalam suatu daerah, hal ini telah dirasakan oleh daerah-daerah terpencil dengan sarana komunikasi dan transportasi yang terbatas. Semakin banyak informasi yang kita gali, maka semakin banyak ilmu yang kita dapatkan (Olii, 26:11).

Pada saat ini, media radio merupakan salah satu sarana untuk perempuan agar dapat berpartisipasi dalam kesejahteraan masyarakat umum. Di Indonesia sendiri hampir setengah lebih dari jumlah penduduknya yaitu perempuan. Dilansir oleh PBB pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah laki-laki yang ada di Indonesia mencapai 50,5% atau sekira 138 juta jiwa sedangkan untuk jumlah perempuan mencapai 49.5% atau sekira 135 juta jiwa, sehingga suara perempuan dianggap memiliki kepentingan dalam menyusun perencanaan, contohnya adalah ikut berpartisipasi dalam mengelola program di radio. Semakin berkembang pesatnya media massa yang ada di Indonesia, tingkat keterlibatan perempuan tentunya harus lebih tinggi dalam manajemen di sebuah radio, karena media massa memberikan kontribusi bagi perkembangan kehidupan masyarakat, dan juga menjadi tempat bagi seorang perempuan untuk menyuarakan aspirasinya. Sehingga, untuk saat ini sangat dibutuhkan peran perempuan dalam berbagai aspek kegiatan masyarakat untuk media dan beberapa program dakwah, dengan ikut dalam pengelolaan program di radio.

Keterkaitan antara partisipasi wanita dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah (baik dilakukan secara *off air* maupun *on air*) tidak hanya terdapat pada bagaimana seorang perempuan dalam menyampaikan dakwahnya, tetapi juga bagaimana seorang perempuan bisa menjadi bagian dalam

menyampaikan beberapa program tentunya dengan berbagai tugas yang bisa dilakukannya. Hal ini yang menjadikan sumber masalah dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Untuk saat ini banyak teknologi yang memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi yaitu radio, majalah, televisi, telephon. Namun, radio yang nilai dapat menjangkau masyarakat luas untuk menyebarkan informasi, untuk itu media radio dinilai efektif mampu menyampaikan kabar, berita, maupun informasi kepada seluruh masyarakat, termasuk juga dalam menyampaikan beberapa nilai agama dalam program yang ada di sebuah radio, karena radio adalah sebagai alat informasi yang banyak tersedia di kalangan masyarakat tentunya dengan harga yang sangat terjangkau. Sehingga, radio memiliki kekuatan persuasi khusus untuk pendengarnya, kapan saja dan dimana saja (Morissan, 2005:9).

Alasan penulis memilih radio NUR FM Rembang sebagai objek penelitian, karena dalam hal ini penulis membahas peran karyawan perempuan dalam pengelolaan program di lembaga yang berbasis religi yaitu di radio NUR FM Rembang, yang merupakan radio Nahdlatul Ulama di Kabupaten Rembang. Selain itu Radio Nur FM Rembang di dalamnya juga terdapat beberapa program yang sudah dikelompokan sesuai dengan genre masing-masing, sehingga radio NUR FM dirasa cocok digunakan sebagai objek dalam penelitian ini.

Namun penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada peran karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang, yang nantinya akan dihubungkan dengan manajemen pengelolaan program yang didalamnya oleh beberapa karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang. Adapun peran perempuan di radio NUR FM Rembang diyakini masih perlu membedakan kualifikasi

pekerjaan, terutama dalam mengambil keputusan. Hal ini karena statusnya sebagai perempuan, sehingga dalam beberapa peran divisi, tidak hanya permasalahan mengenai kekiutsertaan di radio, tetapi juga ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, karena perempuan memiliki peran tersendiri dalam kehidupan keluarga yang memiliki tanggung jawab lebih dalam mengurus rumah. Adanya tanggapan dan keadian seperti itu yang mengakibatkan posisi karyawan perempuan dalam media radio perlu untuk diteliti dan menyusunnya dalam judul skripsi yang berjudul: Peran Karyawan Perempuan Dalam Pengelolaan Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, sehingga penulis dapat merumuskan masalah yaitu: apa peran karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan program mutiara hikmah di radio NUR FM Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditulis diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar dapat mengetahui peran karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis yaitu sebagai berikut:

a. Secara praktis:

- 1.) Memiliki manfaat untuk bahan informasi dalam mengelola program Mutiara Hikmah radio NUR FM Rembang terutama bagi karyawan perempuan.
 - 2.) Memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai peran karyawan perempuan dalam mengelola program siaran dakwah di radio dan memberikan pemahaman bahwa sesungguhnya radio merupakan salah satu media dakwah yang sangat efektif.
 - 3.) Memberikan manfaat bagi mahasiswa dan para pelajar dalam proses mengelola produksi siaran di radio terutama program siaran dakwah Islam.
- b. Secara Teoritis
- 1.) Penelitian ini secara teoritis bisa memberikan sumbangsih bagi beberapa keilmuan dakwah terutama melalui media radio untuk menyampaikan siaran dakwah Islam.
 - 2.) Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan kejelasan, memperkuat teori juga menambah dan mengembangkan ilmu-ilmu yang terkait dengan dakwah Islam, terutama dalam fakultas dakwah dan komunikasi.
 - 3.) Selain itu, juga bermanfaat sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai bahan informasi atau belajar bagi para pembacanya.

D. Tinjauan Pustaka

Digunakan sebagai telaah pustaka dalam penelitian ini, peneliti mengambil lima judul skripsi yang terdapat relevansinya dengan kajian penelitian diantaranya yaitu:

Pertama, hasil dari penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah (2020), yang berjudul “Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Babusalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019)” . Penelitian ini menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan faktor yang mempengaruhi perempuan dalam menjalankan proses pembangunan di desa Babusalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Untuk teori yang digunakan, yaitu menggunakan teori partisipasi, teori pembangunan, teori partisipasi pemberdayaan masyarakat dan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang perempuan juga bisa ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, namun ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi perempuan sehingga perempuan tidak bisa sepenuhnya ikut melakukan proses pembangunan yang ada di desa Babusalam.

Kedua, studi yang dilakukan oleh Dewi Miftakhur Roifah 2018 yang berjudul “Peran Perempuan dalam Bisnis Media Massa” . Penelitian ini menunjukkan, bahwa perempuan memiliki peranan penting dalam suatu media, karena perempuan dapat menjadi pelengkap dalam bisnis. Dalam penelitian ini untuk mengungkapkan dan menjawab permasalahan atau fokus penelitian, maka peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif. Sedangkan untuk teori yang digunakan yaitu teori rasasi kekuasaan dari Michel Foucault.

Ketiga, penelitian dari Elsa Liliani dan Esti Swatika Sari, dalam penelitian skripsi yang berjudul “Peran Perempuan dalam Novel Indonesia tahun 1999-2000” . Dari penelitian ini terdapat paradigma tentang tokoh perempuan yang mempunyai permasalahan terkait perannya di ranah publik dan domestik. Isu-isu tersebut terkait dengan masalah konstruksi gender,

masalah politik, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), masalah kebangsaan, masalah psikologis, dan masalah perekonomian. Jenis dari penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, karena proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti memanfaatkan perpustakaan sebagai objek dalam penelitiannya. Dalam kajian penelitian ini mencoba menganalisis dan mendeskripsikan sebuah permasalahan, peran, cara, serta sikap perempuan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dalam mengkaji peran perempuan, peneliti menggunakan kurang lebih 20 novel yang dipilih sebagai sumber data.

Keempat, tentunya juga berbeda dengan penelitian dari Victorianus Aries Siswanto (2018), yaitu tentang “Studi Peran Perempuan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah Melalui spot iklan radio” . Dalam penelitian ini di latar belakang yaitu dalam bidang teknologi informasi telah memberikan prospek kepada negara Indonesia yang sedang mengalami krisis ekonomi. Dilihat dari jumlah perempuan yang sedang belajar tentang teknologi dirasa masih sedikit. Sehingga hal ini menunjukkan minat para perempuan dalam bidang teknologi masih minim atau kurang ada peminatnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh alternatif, menganalisis peran serta dan kemampuan perempuan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan usaha kecil yang sedang dijalaninya.

Kelima, hasil penelitian dari Ani Prananta (2019) “Peranan Anggota Legislative Perempuan dalam Pengawasan Implementasi Perda no. 6 tahun 2004 tentang Penghapusan Perdagangan Perempuan dan Anak (Studi Kasus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatra Utara)” . Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sebuah kasus pelanggaran hak asasi manusia yang ada di Indonesia, khususnya bagi para perempuan, dan juga di penelitian ini, penulis telah

menggunakan metode deskriptif dalam memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seorang perempuan bisa menggunakan dan memiliki hak politiknya yang bertujuan untuk membenahi keadaan yang ada dalam masyarakat baik secara tidak langsung (hak milik) maupun secara langsung (anggota parlemen) dalam mengatur tatanan masyarakat.

Keenam, hasil penelitian dari Arbaiyah Prantiasih (2019) “Reposisi Peran dan Fungsi Perempuan” penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya ketebatasan kondisi perempuan di Indonesia yang sebenarnya mampu untuk mengembangkan kapasitas dirinya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjawab suatu permasalahan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa adanya kesetaraan kewajiban dan tugas yang telah diperankan dalam menghadapi tantangan global perempuan Indonesia harus bisa memerankan peran publik dan peran domestik secara seimbang.

Enam tinjauan pustaka diatas memiliki perbedaan yang terdapat pada tujuan, tempat, media, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut. Selain perbedaan juga di temukan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang “peran perempuan” dalam kehidupan media sosial. Untuk itu, peneliti memiliki anggapan bahwa kajian pustka ini sangat relevan dengan judul skripsi yang sedang ditelitinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Spesifikasi Penelitian

Peneliti ini tergolong kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian menjawab permasalahan dan untuk menghasilkan beberapa penemuan baru yang tidak bisa menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif ini bisa

dipakai untuk penelitian fungsional, hubungan pergerakan, atau pergerakan sosial (Stratuss dan Corbin, 1997:11).

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menspesifikasikan deskriptif analitis. Menurut pendapat dari Mathew B.Miles dan Michael Huberman, deskriptif analitis merupakan sebuah analisa dalam penelitian deskriptif yang berasal dari proses pengumpulan sejumlah data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah, dan alur dari analisa penelitian ini yaitu mengacu pada peran serta karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan di radio NUR FM Rembang.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual berfungsi untuk memberikan sebuah abstraks dari beberapa variabel sebagai langka untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahaminya. Penelitian ini, lebih memfokuskan tentang bagaimana peran serta karyawan perempuan dalam pengelolaan di Radio NUR FM Rembang. Dari peran tersebut, sehingga dapat diketahui tentang bagaimana kedudukan atau peran karyawan perempuan di Radio NUR FM Rembang.

a. Peran Perempuan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji mengenai peran perempuan di radio NUR FM Rembang. Peran perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu fungsi atau tatalaku seorang perempuan untuk menjalankan perannya atau kewajibannya sebagai seorang perempuan sesuai dengan peran atau kedudukan yang dimilikinya dalam program Mutiara

Hikmah.

b. Karyawan Perempuan

Maksud dari peneliti bahwa karyawan perempuan adalah seseorang yang menjalankan peran produktifnya untuk menghasilkan sebuah jasa atau produk yang bernilai ekonomis dan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dengan mengalami kemajuan serta perkembangan dalam dunia kerja.

c. Pengelolaan radio

Pengelolaan radio dalam penelitian ini yaitu tindakan yang berfungsi untuk mengatur karyawan dalam mengelola program Mutiara Hikmah. Hal yang paling mendasar dalam melakukan sebuah pengelolaan dalam radio yaitu :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu hal yang sangat penting, karena menyangkut suatu keberhasilan dalam acara yang sedang dilakukan. Selain itu perencanaan juga melahirkan kebijakan tentang bagaimana mengatur perencanaan produksi, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, masalah administrasi, materi siaran dan mengalokasikan waktu dalam sehari, seminggu, sebulan, hingga dalam satu tahun (Morison, 2005:113).

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses mengatur tim, mengatur jadwal kerja, dan juga mengelompokkan setiap individu sesuai kemampuannya.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Mengimplementasikan rencana ke dalam bentuk aksi menjadi langkah penting dalam

mencapai suatu tujuan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam proses ini yang dilakukan yaitu memastikan alur kerja agar berjalan sesuai dengan rencana. Bahkan 3 poin diatas (*planning, organizing, actuating*) tidak bisa tercapai tanpa adanya kontrol yang layak.

3. Sumber Data dan Jenis Data

a. Suber Data

Sumber data yang diteliti oleh peneliti yaitu sumber data primer meliputi wawancara dan observasi terhadap peran dan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan yang terlibat dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik penelitian yang didalamnya peneliti turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku dan aktivitas setiap individu dilokasi penelitian. Jadi peneliti akan mengamati secara langsung mengenai peran serta karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan di radio NUR FM Rembang.

Sedangkan untuk observasi non partisipan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, observasi ini dilakukan guna memperoleh

data-data yang lebih mendetail dan juga terperinci.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu sebuah metode dengan cara pengumpulan data yang diambil dari proses tanya jawab kepada narasumber, dan tentunya dilakukan secara sistematis yang dilandaskan pada tujuan dari penelitian tersebut.

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh sebuah keterangan dengan cara *face to face interview* dengan narasumber atau partisipan, dengan telepon, atau bisa melalui keterlibatan dalam *focus group interview* (Cresweel, 2010:267)

Untuk tehnik yang dilakukan dalam wawancara ini adalah *interview* yang bebas terpimpin artinya pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan keinginan dari peneliti, tetapi masih berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol dalam proses wawancara tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah Ahmad Humam sebagai (direktur utama), Supardiyono (teknik) dan empat karyawan perempuan yaitu Mailani Khoirunisaa (penyiar), Icha (produksi), Ida Fidianti (bendahara), dan Endah Kurnia Sari (marketing).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data pada penelitian ini adalah sebuah proses dalam melakukan penyelesaian, pengklasifikasian dan penyusunan dari berbagai data yang sudah diperoleh, dengan tujuan untuk memudahkan analisi data lebih lanjut. Adapun untuk langkah-langkah dalam penganalisian data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Mengurangi data (*Reduksi data*)

Menyederhanakan data agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti tentang peran karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang. Proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara meringkas, mengkode, dan menggolongkan data. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan bermakna untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang didapat dalam pengumpulan data. Karena data yang diperoleh oleh peneliti jumlahnya yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan juga teliti. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan juga akan mempermudah peneliti saat melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Menyajikan data (*Display data*)

Peneliti melakukan penyajian data ketika sekumpulan informasi yang telah disusun memberikan kemungkinan tentang adanya proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini mengharuskan peneliti untuk menyeleksi data-data atau dispesifikasikan pada fokus permasalahan penelitian, selain itu juga dapat dilakukan melalui bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain-lain. Sehingga dengan adanya penyajian data ini dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Peneliti membuat sebuah kesimpulan awal yang tentunya masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan beberapa bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang telah ditemukan pada tahap awal dan didukung oleh beberapa bukti yang benar dan tentunya tidak diragukan saat peneliti kembali ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB II

PERAN PEREMPUAN DALAM RADIO

A. Keberadaan Perempuan

1. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan dalam Perspektif Psikologis

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, perbedaan peran gender dalam masyarakat pada umumnya didasarkan atas adanya anggapan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan kapasitas dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, studi awal dalam psikologi gender berusaha untuk mencari apakah

perbedaan antar laki-laki dan perempuan sesuai dengan kenyataan atau hanya merupakan asumsi yang berkembang luas. Menurut Melhuish (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam hal kemampuan matematis. Perbedaan kemampuan tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti keadaan sosial ekonomi, pendidikan yang efektif, lingkungan belajar di rumah dan tingkat pendidikan ibu (Bosson et al, 2018; Melhuish et al, 2008). Sedangkan menurut Matthias Mehl, dkk untuk membuktikan apakah benar perempuan lebih banyak bicara daripada laki-laki. Dari penelitian yang dilakukan, mereka menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam jumlah kata yang diucapkan sehari-hari. Penelitian lain yang dilakukan oleh Leaper dan Smith menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecil antara laki-laki dan perempuan dalam hal banyaknya kata-kata yang diucapkan dan perbedaan tersebut bergantung pada usia. Anak perempuan di bawah usia 3 tahun lebih banyak bicara daripada anak laki-laki di usia yang sama (Bosson et al, 2018).

Hasil temuan di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak menjadi variabel yang signifikan terhadap kapasitas yang dimiliki seseorang. Terdapat variabel lain yang bersama-sama menentukan perbedaan kemampuan yang dimiliki antar individu. Adapun asumsi dan stereotip yang berkembang dalam masyarakat mengenai kualitas dan sifat laki-laki dan perempuan pada tahap tertentu berperan dalam proses identifikasi individu untuk lebih dekat dalam sifat tersebut.

2. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan dalam Perspektif

Normatif dan Sosiologis

Jika merujuk pada pandangan yang normatif bahwa kesetaraan jenis kelamin sebagai pada aturan dan norma yang berlaku, dimana sikap seseorang lebih berpedoman kepada setia kesetiaan, serta aturan dan kaidah yang berlaku di lingkungannya sudut dalam pandangan yang normatif memberikan pengertian bahwa adanya aturan yang mengikat seseorang untuk tidak melakukan penyimpangan atau jembatan suatu kaidah atau norma yang sudah ditetapkan, ketaatan dan kesetiaan ditunjukkan dengan teguh pada prinsip-prinsip yang ada dimana prinsip-prinsip tersebut diadopsi dalam suatu peraturan hukum, yang fundamental pada keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan hukum, dan prinsip 10 tersebut memantulkan dalam aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh negara dan jika dilanggar maka akan dikenakan sanksi bagi mereka yang melanggarnya. Persamaan hak antara laki-laki dan perempuan sudah diusahakan untuk semuanya mendapatkan apa yang menjadi hak-haknya serta adanya perlindungan hukum yang bersifat preventif dan juga represif dimana perlindungan hukum yang pracara lebih tekanan adanya kesempatan yang diberikan kepada rakyat untuk mengajukan penolakan sebelum keputusan pemerintah mendapatkan bentuk yang definitif, sedangkan perlindungan yang bersifat represif adalah bentuk dari perlindungan hukum yang lebih ditujukan dalam penyelesaian suatu masalah yang timbul kesetiaan serta berpegang teguh pada norma-norma atau aturan yang ada, diartikan juga adanya sikap taat hukum dan menyadari diri akan adanya persamaan dan perbedaan satu dengan lainnya, kesadaran hukum yang timbul dikarenakan adanya sikap untuk saling

membutuhkan, menghargai, dan menjunjung tinggi, akan hak-hak asasi manusia. Dan menyadari sepenuhnya bahwa setiap orang tidak hanya mempunyai keuntungan saja tetapi juga ada kekurangan dalam dirinya sendiri, konsisten dan teguh pada prinsip hidup serta mengetahui bahwa sudah ada aturan yang mengikat untuk tidak melakukan hal-hal yang disebut dengan perbuatan pidana atau tindak pidana anti jika tidak berdo'a hukum dan aturan-aturan hukum atau melakukan perbuatan yang dianggap masuk dalam ranah tindak pidana. Tentunya akan diberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahannya.

B. Peran Perempuan

1. Pengertian Peran Perempuan

Menurut Suprpto (1993:6) salah satu programnya *Women in Development* adalah melibatkan perempuan dalam setiap aspek kehidupan. Sedangkan menurut Muniarti (2004:54) peran perempuan yaitu suatu tindakan dan keikutsertaan yang selalu diharapkan agar dapat sesuai dengan posisi yang ditugaskan oleh masyarakat kepada perempuan. Dalam peran ini menekankan terhadap peran yang dilakukan oleh perempuan didalam kondisi tertentu agar dapat memenuhi kepuasan mereka sendiri dan orang lain. Selain itu juga peran perempuan merupakan sebuah fungsi atau tata laku seorang wanita untuk menjalankan perannya atau kewajibannya sebagai seorang perempuan baik secara konstruksi sosial maupun secara kodrati (Narwoko, 2004:138).

Sedangkan menurut Muniarti (2004:54) peran perempuan merupakan suatu perilaku yang diinginkan atau yang diharapkan oleh seseorang terhadap posisi atau

kedudukan yang diberikan kepada perempuan. Karena peran yang dimiliki oleh seorang perempuan akan menekankan kepada hasil untuk diberikan kepada instansi. Perempuan sendiri memiliki sebuah kemampuan untuk menjadi komunikator yang baik, dengan adanya kemampuan ini akan menjadi pendorong untuk munculnya suatu keputusan yang bijaksana dan tepat.

Menurut Tumanggor (2010:58) bahwa peran perempuan adalah pergaulan perempuan yang memiliki skenario yang telah disusun oleh masyarakat dan telah mengatur tentang bagaimana peran perempuan dalam setiap pergaulan.

Menurut Qardhawi (1997) peran perempuan merupakan suatu tindakan atau perilaku seorang ibu untuk mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahmah. Pada saat ini seorang perempuan dapat memiliki peran yang banyak diantaranya memiliki peran sebagai pribadi atau dirinya sendiri, ibu, istri, serta sebagai warga negara Indonesia yang tentunya memiliki kewajiban untuk mendidik para generasi penerus bangsa dan juga harus mampu mengambil peran atau bagian dalam mengembangkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2. Peran Perempuan dalam Masyarakat

Adanya suatu perubahan sosial yang dapat membuka dunia kerja bagi kaum perempuan. Namun, dalam setiap kotak stereotip ideologi gender, peran yang dapat dikerjakan oleh seorang perempuan sangat terbatas dan masih tetap didominasi oleh kaum laki-laki. Selain itu juga peran yang dilakukan oleh seorang perempuan tidak adanya

perubahan, apalagi mengenai pandangan masyarakat terhadap perempuan yang bekerja dalam sektor publik yang masih dalam kotak stereotipnya dan masih banyak yang telah disembunyikan dibalik banyaknya mitos, kebudayaan, dan tradisi yang berhubungan dengan kaum perempuan (Muniarti, 2004:59).

Umar (1999:76) dalam kehidupan sosial di lingkungan masyarakat ada beberapa norma hukum atau nilai-nilai tata krama yang berlaku untuk membedakan peran antara kaum perempuan dan kaum laki-laki, terutama bagi perempuan yang sudah menikah yang memiliki seorang anak, dan pada inilah perempuan mulai memiliki peran ganda, yaitu di satu sisi perempuan harus berusaha untuk mengurus buah hatinya dan disisi lain berusaha sendiri untuk melakukan berbagai kegiatan yang produktif, selain karena perempuan terbebas dari fungsi reproduksi, seperti mengandung, melahirkan, menyusui, dan menstruasi, juga beberapa budaya yang ada di masyarakat, kaum laki-laki memiliki peran yang sangat besar di sektor non-domestik. Dalam hal ini ada hubungan antara laki-laki dan perempuan berada dalam dikotomi (kuat-lemah). Sehingga hal itu menyebabkan terjadinya penguasaan dari yang kuat menguasai yang lemah.

Menurut Kartono (1992:9-10) Kartini dalam sektor domestik peran perempuan yaitu:

- a) Sebagai seorang istri perempuan harus bisa mendampingi suami dalam segala situasi, dan menjadi partner hidup dengan memberikan kasih sayang, kesetiaan, dan loyalitas.
- b) Perempuan yang menjadi partner seorang suami, harus menjadi istri yang taat, yang memiliki wawasan luas,

memiliki sifat yang bijaksana, serta harus memiliki kesanggupan untuk mengikuti langkah atau karir yang sedang di jalani oleh suami. Dengan adanya hal ini, maka akan muncul suatu kesamaan terhadap perasaan, pandangan, serta latar belakang kultur yang memiliki kesesuaian derajat, sehingga dapat mengurangi resiko salah pemahaman yang dapat mengakibatkan perceraian maupun perselingkuhan.

3. Peran Perempuan dalam Pembangunan

Perempuan yang memiliki peran sebagai mitra sejajar dengan kaum laki-laki dalam suatu pembangunan, berarti seorang perempuan mampu mengejar ketertinggalannya serta memiliki kesempatan yang sama ikut berperan dalam proses pembangunan. Untuk bisa menerima kaum perempuan untuk menjadi mitra sejajar dengan kaum laki-laki, maka perempuan harus dapat dilihat dengan utuh di berbagai kedudukan, posisi, maupun perannya, yaitu (Ihrom,1995:254):

- a) Perempuan bisa menjadi seseorang yang mandiri dalam berbagai situasi serta menjadi sumber daya manusia yang memiliki kewajiban, hak yang sama dengan kaum laki-laki dalam mengembangkan potensi serta mencerdaskan diri.
- b) Perempuan ikut andil dalam proses pembangunan juga memiliki kewajiban, hak, serta memiliki kesempatan sama dengan kaum laki-laki yaitu dapat dilakukan melalui partisipasinya dalam menjalankan di semua bidang dan berbagai kegiatan, mulai dari pelaksanaan sampai perumusan kegiatan.
- c) Perempuan juga memiliki kesempatan yang sama

dengan kaum laki-laki dalam menciptakan serta membina perdamaian dunia yang aman, tentram, tertib, dan berkeadilan yang lebih merata.

4. Peran Perempuan dalam Islam

a) Perempuan menjadi seorang *mujahidah*

Bahwa jihadnya seorang perempuan yaitu senantiasa bertakwa kepada Allah Swt dalam berbagai kondisi, hal ini akan menjadi wasilah dan sarana untuk mencapai sebuah kemenangan dari Allah Swt. Selain itu seorang perempuan juga wajib menjaga kesucian serta kehormatan diri dengan menutup aurat dari orang-orang yang tidak mahramnya.

b) Perempuan sebagai Da'iyah

Perempuan memiliki kedudukan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat dan juga memiliki peran yang cukup penting di dalam statusnya menjadi seorang da'iyah, sehingga perempuan dituntut untuk dapat tampil ditengah-tengah masyarakat untuk menjadi pelopor pembaharuan, pembebasan serta kemajuan masyarakat. Untuk menjadi seorang da'iyah (juru dakwah), perempuan seharusnya dapat menjadi seorang teladan bagi masyarakat sekitarnya dan juga memiliki sebuah kebebasan serta hak yang sama dalam menegakkan agamanya Allah.

5. Peran Perempuan Dalam Politik

Berbicara mengenai politik tidak hanya dilakukan oleh seorang pemerintah, politisi, atau para birokrat. Namun bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Presepsi tentang perempuan dalam bidang politik dapat dikatakan masih jauh

dari harapan yang ada. Di Indonesia perempuan yang memilih terjun dalam dunia politik masih terbelenggu dengan adanya latar belakang, perbedaan gender, dan budaya patriaki. Meskipun untuk saat ini selalu ada upaya bisa memperbaiki persoalan tersebut.

6. Peran karyawan Perempuan di Radio

Peran seorang perempuan dalam beberapa bidang terutama dalam bidang penyiaran masih cukup minim. Di negara-negara Asia, bahkan perempuan tetap dianggap sebagai kelas kedua dalam bidang tersebut.

Minimnya peran terhadap perempuan dalam lingkup radio, tidak bisa dipungkiri jika saat ini masih ditemukan bahwa negara yang pemerintahannya membatasi bahkan melarang seorang perempuan ikut berperan atau berkecimpung dalam dunia *broadcast*. Padahal, beberapa peran di dalam radio yang mampu untuk dikerjakan oleh para perempuan. Hal ini disoroti oleh Asha Gill seorang penyiar Radio Capital FM Malaysia, yang menjadi pembicara dalam Radio Asia Conference 2012. (<http://rrijakarta.com/program-1/berita-kota/663-peran-perempuan-di-dunia-masihminim.html>).

Menurut Asha Gill (2012:12) peran perempuan masih sedikit dalam dunia radio dan perusahaan penyiaran. Untuk itu perlu adanya pemahaman dan kesadaran mengenai ruang untuk berpartisipasi buat perempuan. Karena dengan adanya kehadiran perempuan, kerja keras, serta kemampuan, dan juga peran yang dilakukan oleh perempuan, diyakini mampu menjadi aset yang sangat berharga serta memberikan nilai lebih dan keuntungan dalam suatu perusahaan. Untuk itu perempuan seharusnya

juga diberi ruang supaya bisa mensejahterakan diri secara berkelanjutan dan juga memberi keuntungan buat perusahaan itu sendiri.

Pada tahun 2006 menurut WIN (Woman's Internasional Network) dengan adanya keterlibatan perempuan dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat, baik di ranah media, sosial, politik, budaya, maupun di ranah lain ternyata belum cukup untuk mengubah anggapan atau pandangan masyarakat dalam menempatkan perempuan di posisi yang tinggi. Meskipun dengan adanya peran perempuan akan membawa perubahan, tetapi tetap tidak bisa mengubah posisi perempuan untuk mengambil sebuah keputusan dalam suatu organisasi. Begitu juga peran serta perempuan dalam radio, ketika perempuan mendapatkan peran atau posisi dalam organisasi kebanyakan dari perempuan akan cenderung masuk dan berkecimpung dalam bidang administrasi dan domestik (Masduki dan Ninik, 2010:8).

Estrada dan Fraser (2001:82) adanya kesetaraan atau persamaan dalam radio dapat menjadikan perempuan memiliki rasa percaya diri dan tidak emosional. Untuk itu, kesempatan dalam sebuah pendidikan, akses informasi, pelatihan kerja, serta hak politik untuk perempuan harus mendapat jaminan dari negara dan juga harus didukung oleh masyarakat melalui peran atau tugas di radio. Secara khusus, *The Toronto Platform For Action* (1995) telah menganjurkan sebuah langkah-langkah penting terhadap gambaran yang seimbang mengenai perempuan di radio yaitu:

- a) Meningkatkan partisipasi dan akses para perempuan untuk mengambil sebuah pengelolaan dan keputusan.
- b) Meningkatkan peran dan akses seorang perempuan

untuk bisa berekspresi melalui sebuah media.

- c) Dapat mengenali perempuan menjadi sumber informasi dan menggunakan komunikasi untuk menciptakan sebuah kekuatan dalam pembangunan dan peran serta perempuan dalam radio.
- d) Memperkenalkan, memperluas, dan mendukung sebuah radio dengan cara meningkatkan partisipasi dan memberikan kontribusi untuk para perempuan dalam media. Karena keterlibatan perempuan di radio telah memberikan karakter yang khas terhadap kualitas dan isi dari siaran radio yang sesuai dengan fungsi dan peran dalam radio dan juga mencerminkan budaya, jati diri lokal, dan karakter.

C. Manajemen Pengelolaan Radio

Pengelolaan memiliki hubungan yang erat dengan manajemen. Mengelola suatu media dalam penyiaran pada dasarnya yaitu mengelola karyawan atau manusia. Dalam suatu keberhasilan penyiaran juga bergantung kepada kualitas orang-orang ataupun karyawan yang bekerja pada divisi tersebut. Tetapi, kualitas karyawan saja tentunya tidak cukup apabila tidak dibarengi dengan kemampuan dari pemimpin (Morissan, 2008:125).

Dilihat secara umum, keikutsertaan perempuan dalam pengelolaan di radio karena adanya dorongan dari masyarakat. Seorang perempuan cenderung memiliki sikap yang pasif. Hal itu diakibatkan karena terbatasnya akses perempuan terhadap informasi sehingga dapat menyebabkan lemahnya sebuah pemahaman fungsi dari radio. Namun pada sisi lain perempuan juga memiliki kapasitas, keahlian, serta kemampuan tertentu. Biasanya seorang perempuan memiliki pengalaman dari

menegelola suatu kegiatan atau organisasi tertentu.

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*) keempat fungsi manajemen ini disingkat POAC.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah hal yang sangat penting, karena menyangkut keberhasilan suatu acara yang sedang dilakukan. Selain itu perencanaan juga melahirkan kebijakan tentang bagaimana mengatur perencanaan produksi, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, masalah administrasi, materi siaran dan mengalokasikan waktu dalam sehari, seminggu, sebulan, hingga dalam satu tahun (Morisan, 2005:113).

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses mengatur tim, mengatur jadwal kerja, dan juga mengelompokkan setiap individu sesuai kemampuannya, dalam proses pengorganisasian menuntut untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki, khususnya sumber daya manusia dalam upaya mengubah suatu rencana menjadi bentuk aksi yang nyata.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Mengimplementasikan rencana ke dalam bentuk aksi menjadi langkah penting dalam mencapai suatu tujuan, dalam pelaksanaan ini karyawan diharapkan untuk mengerjakan tugasnya sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam proses ini yang dilakukan yaitu memastikan alur kerja agar berjalan sesuai dengan rencana. Bahkan 3

poin diatas (*planning, organizing, actuating*) tidak bisa tercapai tanpa adanya kontrol yang layak.

C. Radio

1. Pengertian Radio

Radio merupakan sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan mengirimkan sinyal melalui radiasi elektromagnetik dan modulasi. Radio juga merupakan sebuah teknologi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengirimkan sinyal melalui (gelombang elektromagnetik) radiasi elektromagnetik dan modulasi. Peran radio diakui pada tahun 1909 yaitu untuk menyampaikan pesan (Morissan, 2005:2).

Radio mampu membidik suatu sasaran yang sesuai dan tepat bagi pendengar dengan cara yaitu mengadakan beberapa program khusus. Selain itu radio bisa memberikan beberapa macam bentuk “suara” seperti suara orang nangis, orang jalan, suara kendaraan, suara hewan, dan lainnya.

2. Kelebihan dan Fungsi Radio

a) Kelebihan Radio

Radio merupakan salah satu dari media komunikasi yang mengalami perubahan dinamika setiap masa. Adanya beberapa perubahan dalam radio, menjadikan sebagai faktor penentu tentang bagaimana radio nantinya apakah dengan adanya perkembangan teknologi, radio masih diterima di lingkup masyarakat, dan bukan sesuatu yang mudah untuk menjadikan radio sebagai pemilik unsur yang penting dalam suatu proses untuk berkomunikasi, apabila kita memperhatikan dalam

perkembangan media massa saat ini, masyarakat cenderung lebih condong atau lebih memilih televisi sebagai media komunikasi karena memiliki sifat audiovisual dan tentunya berbeda dengan media radio yang hanya memiliki sifat audio saja, tapi media radio juga tidak bisa dianggap remeh.

Nama latin dari radio adalah “ *The Fifth Estate* ” , karena media radio memiliki kekuatan yang cukup tinggi untuk mempengaruhi khalayak. Dijelaskan terdapat faktor yang bisa mempengaruhinya yaitu : (Effendy 1991:74-80)

1) Daya langsung

Dengan adanya radio setiap informasi maupun gagasan bisa dicatat atau ditulis di kertas, selanjutnya dibacakan di depan mic diatur sesuai dengan yang diinginkan. Untuk pelaksanaannya dapat berlangsung dengan cepat, tepat, dan mudah. Bahkan dalam satu peristiwa bisa diikuti atau didengarkan oleh banyak sasaran.

2) Daya Tembus

Mengenai adanya fakta kedua ada beberapa hal yang dapat menyebabkan radio dianggap mempunyai faktor kelima yaitu daya tembus dalam siaran, yang artinya tidak mengenal seberapa banyak rintangan dan seberapa jauh jarak yang ditempuh, karena bagi radio jarak jauh pun tidak menjadikan masalah.

3) Daya Tarik

Adanya daya tarik ini disebabkan oleh sifatnya dan tiga unsur yang terdapat pada radio diantaranya yaitu:

- (a) Kata-kata
- (b) Musik
- (c) Efek suara (*sound effect*)

Selain itu juga karena pesawat radio yang memiliki ukuran yang kecil dengan harga yang relatif sangat murah jika dibandingkan dengan media yang lainnya. Radio juga mampu memberikan informasi-informasi yang bermanfaat seperti hiburan, pendidikan, dan penerangan. Sedangkan untuk bisa menikmati radio hanya membutuhkan indra pendengar sehingga audience bisa sambil beraktivitas lainnya. Selanjutnya kelebihan radio sebagai media massa atau media komunikasi yaitu radio yang memiliki produksi siaran yang cukup pendek, tidak membutuhkan proses yang panjang seperti media lainnya. Hal ini yang membuat radio paling cepat dan paling depan dalam mendistribusikan sebuah informasi. Selain itu juga radio sering disebut sebagai “bis-bis detik” , yaitu apapun peristiwa yang terjadi pada detik ini, media radio mampu untuk menyiarkan informasi pada menit yang sama (Naumann, 2000:40).

Dalam produksi informasi media radio yang hanya berupa suara dapat menghasilkan suatu proses dan beberapa dampak dari komunikasi yang tentunya berbeda. Sehingga hal itulah yang dianggap sebagai kelemahan karena dari satu sisi, radio yang hanya menghasilkan suara saja. Namun disisi lain, audio atau suara itulah yang mampu untuk mengundang imajinasi dari para pendengar (Naumann, 2000:40).

b. Fungsi Radio

Menurut Hasan Asy' ari, awal dari penggunaan

radio adalah masyarakat maritim, karena untuk bisa mengirim kabar atau pesan telegraf mereka menggunakan kode morse untuk berkomunikasi antara darat dan laut, salah satunya yaitu Angkatan Laut Jepang yang ingin memata-matai Armada Rusia saat melakukan perang Tsushima pada tahun 1901. Penggunaan radio yang paling dikenang salah satunya yaitu pada saat tenggelamnya sebuah kapal RMS Titanic pada tahun 1912, karena pada saat itu media radio sebagai komunikasi yang digunakan antara operator kapal Titanic dengan kapal-kapal yang terdekat, dan komunikasi ke stasiun darat untuk mendata para penumpang yang selamat.

Terdapat sebuah tulisan yang dibuat oleh Bertolt Brecht pada tahun 1932 yaitu bahwa “Radio sekarang dirubah yang awalnya sebagai alat distribusi sekarang menjadi alat atau sistem komunikasi. Radio dijadikan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat yang paling banyak dan memiliki saluran sisten yang besar juga. Maksudnya, bahwa radio ini tidak hanya digunakan untuk menyiarkan atau mengirim tetapi juga menerima. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa media radio tidak hanya membuat *audience* sebagai pendengar saja, tetapi juga menjadi seorang pembicara. (Naumann, 2000:8).

Radio juga mempengaruhi perkembangan kebudayaan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya kecepatan dalam mengirim dan menyampaikan informasi, radio menjadi suatu media yang unggul untuk menyampaikan sebuah kabar atau berita kepada masyarakat. Karena radio juga tidak

diperlukan adanya kemampuan untuk membaca dan menulis bagi *audience*. Dengan adanya faktor itu kemajuan terhadap perkembangan kebudayaan yang ada dalam masyarakat terdorong lebih maju. Sebuah informasi, pendidikan, dan hiburan merupakan tiga komponen utama dalam sebuah media radio (Wibowo, 2012:31).

D. Program Radio

Menurut Asep (2004) lembaga penyiaran dijadikan sebagai media komunikasi massa yang tentunya memiliki peran penting untuk kehidupan sosial, politik, budaya, dan ekonomi, yang mempunyai tanggung jawab serta kebebasan untuk menjalankan fungsinya yaitu sebagai media hiburan, pendidikan, informasi, serta kontrol dan perekat sosial. Semakin berkembangnya kemajuan teknologi informasi tentunya jumlah penyiaran di Indonesia semakin meningkat dan bervariasi. Dijelaskan dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor: 24 tahun 2007, yaitu pasal 1 disebutkan bahwa “Penyiaran merupakan suatu kegiatan untuk pemancarluaskan siaran dengan sarana transmisi di darat, di laut melalui gelombang elektromagnetik, optik maupun kabel atau media lain yang bisa masyarakat dengan pesawat penerima siaran radio, dan perangkat elektronik yang lain” (UU Penyiaran No. 24 Tahun 1997).

Keterlibatan atau keikutsertaan perempuan di radio NUR FM Rembang dalam mengelola program mutiara hikmah, penyejuk qalbu, basa-basi, dan berita (kabar jateng dan warta NU) yaitu seorang perempuan mampu melaksanakan perannya sesuai dengan posisi atau kedudukan yang dimilikinya. Karena Hanya sedikit seorang perempuan yang memiliki inisiatif sendiri untuk berani tampil atau berani untuk menyampaikan atau

mengusulkan ide terhadap program, padahal perempuan sebetulnya memiliki sebuah kompetensi yang baik berdasarkan dari pengalamannya yang didapatkan dari kegiatan sosial atau di dunia pekerjaan.

Dalam suatu media pasti memiliki fungsi dan beberapa pengaruh masing-masing kepada masyarakat, televisi memiliki pengaruh yang cukup besar bagi beberapa aspek dalam kehidupan, terutama bagi masyarakat pedesaan Alvin Godwin dan Chu (1981:34). Tetapi masih terdapat 59,39% wilayah di Indonesia masih sebagai kawasan *blank spot* yang belum bisa menangkap siaran televisi tertentu, hal ini menurut Direktorat Jenderal Radio-Televisi-Film.

Dalam suatu kegiatan dakwah, radio mengemban beberapa peran yang cukup penting untuk menyampaikan materi dakwah berupa ceramah, pidato maupun kuliah. Karena pesawat radio bisa menjangkau kepada pendengar meskipun dengan jangkauan yang luas. setiap materi yang mau disampaikan baik itu materi dakwah atau yang lainnya, cukup diucapkan didepan mix radio sesuai dengan yang diinginkan. Dalam suatu proses di komunikasi sosial, fungsi radio sebagai suatu media publik yaitu menampung kepentingan dan kebutuhan bagi semua pendengarnya.

Materi dakwah adalah suatu pesan yang segala halnya harus dapat disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, yaitu keseluruhan dari ajaran agama Islam baik yang diajarkan dalam kitabullah maupun dalam sunnatullah yang telah mengandung 3 (tiga) pokok diantaranya : Aqidah, Syariat, dan Akhlaq:

- a. Aqidah merupakan hal-hal yang menyangkut pada keimanan serta kepercayaan kepada Allah SWT. Hal inilah yang dijadikan sebagai landasan fundamental dalam segala

aktifitas untuk seluruh umat muslim, baik yang bersangkutan dengan sikap lakunya, sikap mental, maupun sifat-sifat yang dimiliki lainnya.

- b. Syariat adalah sebuah rangkaian dalam suatu ajaran yang telah menyangkutkan aktifitas masyarakat muslim dalam berbagai aspek kehidupannya, mana yang di perintahkan dan mana yang dilarang, mana yang haram dan mana yang halal, mana yang wajib dan mana yang haram, dan sebagainya.
- c. Akhlak adalah hal yang menyangkutkan bagaimana cara yang baik dalam berhubungan terhadap sesama maupun dengan Allah SWT (Tatiek, 2006:31)

Ketiga materi dakwah tersebut memuat keseluruhan dari ajaran Islam yang sudah mencakup semua aspek kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhira, lahir, batin, serta seluruh hubungan antar sesama manusia dan kepada Allah SWT. Semua hal itu hukumnya wajib untuk disampaikan dengan cara yang baik supaya ajaran agama Islam bisa diimplementasikan atau diamalkan dengan maksimal dan dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

KETERLIBATAN KARYAWAN PEREMPUAN DALAM PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI RADIO NUR FM REMBANG

A. Gambaran Obyek Penelitian Radio NUR FM Rembang

1. Profile Radio NUR FM Rembang

Radio NUR FM Rembang didirikan oleh PT. Radio Nahdlan yang beralamat di Jalan Pemuda N0. 78 Rembang Jawa Tengah (Gedung NU Rembang Lantai 1), radio NUR FM Rembang memiliki frekuensi FM 88.5 MHz Power 1000 watt Pemancar 1000 meter dari permukaan laut dan juga memiliki tagline “*smart and religious*” yang menjadi tujuan utama untuk radio NUR FM Rembang dapat mewujudkan sikap keagamaan dan lebih cerdas buat pendengarnya, selain itu juga memiliki *call sign* PM4FJD. Untuk mendapatkan informasi mengenai radio NUR Rembang, bisa melalui *website* www.nurfmrembang.com atau melalui email radio.nurfmrembang@yahoo.co.id dan juga bisa melalui nomor whatsapp/ Telephon kantor 085713392885/(0295) 6998 227.

2. Sejarah Berdirinya Radio NUR FM Rembang

Awal sejarah berdirinya radio NUR FM Rembang yaitu berasal dari kebutuhan penting tentang informasi dakwah,

melalui (Banon) UN badan otonomi, (PCNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Rembang adalah suatu Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) mendirikan sebuah radio yang diberi nama radio NUR FM Rembang dengan tagline *News & Religious* yang pertama kali (*OnAir*) pada hari Kamis Kliwon tanggal 1 Juni 2010 atau pada tanggal 18 Rajab 1431 H.

Radio NUR FM Rembang ini dibentuk saat PCNU melakukan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada tahun 2010. Dalam rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan yaitu mengenai tentang struktur kepemimpinan dalam radio NUR FM Rembang yang sesuai atau berdasarkan pejabat Rois Syuriah dan Ketua Tanfidziyah PCNU Rembang yang berperan sebagai komisaris, dan untuk komisaris utama yaitu KH Ahmad Musthofa Bisri (Gus Mus) dari awal radio berdiri sampai saat ini.

Tujuan radio NUR FM Rembang dibentuk untuk menjadi media dakwah oleh NU dengan melalui beberapa program siaran Islam. Selain program siaran Islam, radio NUR FM Rembang juga diharapkan mampu menjadi komunikasi dan media dakwah untuk menyuarakan kepentingan serta memperkuat aqidah *Ahlussunnah wal Jamaah* dan NKRI. Untuk ide dan beberapa gagasan di pelopori oleh seorang pengusaha sukses yang ada di Rembang yaitu HM Atna Tukiman dan juga direspon baik oleh beberapa tokoh maupun kyai sepuh yang ada di Rembang seperti KH A. Chatib Maburr, KH Achmad Chazim, KH Muhammad Makin Shoimuri, dan H Adib Bisri Huttani.

Untuk keberadaan radio saat ini dianggap masih sangat efektif sebagai sarana dalam menyampaikan informasi dakwah untuk semua lapisan atau semua kalangan. Disamping dari media lain, radio mampu menjadi penyebar informasi serta dakwah Islam yang sangat mudah untuk dijangkau oleh

masyarakat bahkan sampai plosok termasuk juga warga *Nahdliyin* yang tinggal di pedesaan. Mengenai program acara siaran cukup beragam, mulai dari talk show interaktif, pengajian rutin setiap sore, pemutaran lagu-lagu pop dan religi.

Terkait dari nama radio NUR FM Rembang yang memiliki arti atau makna tersendiri yaitu NUR yang berarti sebuah cahaya. Kata “NUR” berasal dari huruf N, U, dan R. Huruf “N” memiliki makna Nahdlatul, untuk huruf “U” memiliki makna ulama, sedangkan untuk huruf “R” memiliki arti Rembang. Jika meninjau dari tempat studio radio NUR FM Rembang yang sekarang yaitu di gedung NU Rembang lantai 1, berada di jalan pemuda no 78 Kelurahan Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah 59217 atau lebih tepatnya berada di depan kantor dinas pertanian dan panagan Kabupaten Rembang.

3. Visi Misi Radio NUR FM Rembang

a. Visi

Memajukan akhlak masyarakat di era globalisasi dengan cara beragama yang santun dan moderat dalam kerangka ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah*.

b. Misi

- 1) Mamasyarakatkan ajaran Islam ala *Ahlussunnah Wal Jamaah* dengan menggunakan piranti siaran radio.
- 2) Membantu pemerintah membangun segi keagamaan, akhlak, dan mentalitas cinta negara masyarakat Rembang dan sekitarnya.
- 3) Membangun masyarakat yang saling menghormati satu sama lain dengan mengedepankan nilai rahmatal lil’ alamin sesuai dengan dasar bernegara dan berbangsa ialah

Pancasila.

4. Logo Radio NUR FM Rembang



Gambar I

Logo PT Radio Nahdloh – Radio NUR FM Rembang

5. Program Unggulan di Radio NUR FM Rembang

Beberapa program unggulan yang ada di radio NUR FM Rembang diantaranya yaitu:

- a. Kelana kota
- b. Mutiara hikmah
- c. Pengajian Al-hikmah
- d. Pengajian kitab Minhajul Abidin
- e. Program spesial ke-NU-an
- d. Berita (Kabar jateng dan Warta NU)

6. Program Unggulan Ke-NU-an

Mengenai tentang program ke-NU-an yang diunggulkan dalam siaran Islam yaitu tentang diskusi masalah fiqih, tasawuf, ilmu fiqih,

tahlil, amaliyah-amaliyah NU yang selalu dikumandangkan, dan budaya. Hal ini diunggulkan karena kebanyakan dari masyarakat yang amaliyahnya NU, tetapi dia tidak tahu mengenai arti NU.

7. Daftar Nama Informan dalam Wawancara

- a. Ahmad Humam, S.Kom sebagai informan (I)
- b. Supardiyono, S.T. sebagai Informan (II)
- c. Mailani Khairunnisa sebagai informan (III)
- d. Icha sebagai informan (IV)
- e. Ida fidiyanti sebagai informan (V)
- f. Endah Kurniasari sebagai informan (VI)
- g. Anis masyarakat pendengar program Mutiara Hikmah sebagai informan (VII)
- h. Munasifah masyarakat pendengar program Mutiara Hikmah sebagai informan (VIII)

8. Program Acara di Radio NUR FM Rembang

JAM	DURASI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
05.00 - 06.00	1 JAM	OPENING INDONESIA RAYA - MUTIARA HIKMAH KH. A. ASRORI AL ISHAQI - LAGU POP RELIGI						
06.00 - 08.00	2 JAM	SARAPAN PAGI & INFO NUR FM (LAGU HITS)						KAJIAN HATI
08.00 - 10.00	2 JAM	BASA BASI (BAHAS SANA BAHAS SINI) (LAGU 1990-2000)						TOP INDO
10.00 - 12.00	2 JAM	DANGDUT MEMORY						DUNIA ANAK
12.00 - 13.00	1 JAM	PENYEJUK QOLBU SIANG : Pengajian Kitab Minhajul Abidin Oleh Drs. KH. IMRON JAMIL						
13.00 - 14.00	1 JAM	TERMINAL DANGDUT						TOP DANGDUT
14.00 - 15.00	1 JAM	LANGENSARI (LANGGAM ENAK CAMPURSARI)						TOP CAMPURSARI
15.00 - 16.30	1,5 JAM	FRESH MUSIC (INDO - BARAT - KPOP)						TOP MUSIC
16.30 - 17.30	1 JAM	PENYEJUK QOLBU SORE : Pengajian Kitab Al Hikam Oleh Drs. KH. IMRON JAMIL						
17.30 - 18.00	0,5 JAM	NUANSA ISLAMI SHOLAWATAN						
18.00 - 18.30	0,5 JAM	INFO NUR FM - WARTA NU						UMI KULSTUM
18.30 - 20.00	1,5 JAM	INDO HITS (POP INDONESIA HITS)						MUSIC CORNER
20.00 - 21.00	1 JAM	GONG BICARA	OBROLAN SANTRI	KAJIAN ISLAM BERMAZDHAB	LAILATUL IJTIMA'	KAJIAN TAFSIR AL-IBRIZ	MUDA IS ME	LAGU KERONCONG
		Drs. H. Arif Agung Cholili	KOMUNITAS SANTRI	PCNU REMBANG	PCNU REMBANG	KH. A. MUSTOFA BISRI	PELAJAR NU	
21.00 - 23.00	2 JAM	RHOMANIA	PELANCONG	DK MANIA	OI MANIA	MPS	KPOP	
23.00 - 00.00	1 JAM	PENGAJIAN KH. BAHAUDIN NUR SALIM						
00.00 - 01.00	1 JAM	ISTIGHOSAH - BAGIMU NEGERI						
01.00 - 05.00	4 JAM	OFF AIR						

Gambar II. Program acara radio NUR FM Rembang

Program Acara hari Senin sampai hari Sabtu, meliputi:

- 04.00 – 05.00 WIB, tayangan program pembuka Indonesia Raya dan Murotal Al-Qur' an
- 05.00 – 06.00 WIB, tayangan program Mutiara Hikmah oleh KH. A. Asrori Al-Ishaqi dan Pop Religi
- 06.00 – 08.00 WIB, tayangan program Kelana Kota kerjasama dengan Rasika Group
- 08.00 – 10.00 WIB, tayangan program BASA-BASI (Bahas

Sana-Bahas Sini) – Lagu 1990-2000

- e. 10.00 – 12.00 WIB, tayangan program Dangdut Memory
- f. 12.00 – 13.00 WIB, tayangan program Penyejuk Qolbu Siang-
Pengajian Minhajul Abidin oleh Drs. KH. Imron Jamil
- g. 13.00 – 14.00 WIB tayangan program Terminal Dangdut
- h. 14.00 – 15.00 WIB tayangan program Langensari (Langgam
Enak Campursari)
- i. 15.00 – 16.30 WIB tayangan program Fresh Music (Pop Indo -
Barat News Hits)
- j. 16.30 – 17.30 WIB tayangan program Penyejuk Qolbu Sore-
Pengajian Al Hikam oleh Drs. KH Imron Jamil
- k. 17.30 – 18.00 WIB tayangan program Nuansa Islami -Langitan
- l. 18.00 – 18.30 WIB tayangan program Music Arabian -Warta
NU
- m. 18.30 – 20.00 WIB tayangan program Indo Hits (Pop
Indonesia Hits)
- n. 20.00 – 21.00 WIB tayangan program spesial Ke-NU-an,
dengan sub program antara lain Gong Bicara oleh Drs. Arif
Agung Cholili, Ngobrol Wathon oleh PCNU, Kajian Aswaja oleh
LDNU, Lailatul Ijtima' (14an) oleh LDNU, Kajian Tafsir Al-Ibriz
oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri, Muda Is Me oleh IPNU-IPPNU,
dan Kajian Aswaja oleh LDNU.
- o. 21.00 – 23.00 WIB tayangan program Mingguan, sub program;
Rhomania, DK Mania, Oi Mania, MPS, K-Pop, Wayangan.
- p. 23.00 – 00.00 WIB tayangan program Istighosah, Instrument
Bagimu Negeri, dan Wayangan.

Dari data dokumentasi diatas, maka yang masuk dalam perencanaan program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut: Pertama, program Ke-NU-an merupakan program yang hadir setiap hari dalam seminggu, dan diputar pada pukul 20.00 - 21.00 WIB. Kedua, pada program Ke-NU-an terdapat sub program dan masingmasing penyaji

diantaranya: Gong Bicara oleh Drs. Arif Agung Cholili, Ngobrol Wathon oleh PCNU, Kajian Aswaja oleh LDNU, Lailatul Ijtima' (14an) oleh LDNU, Kajian Tafsir Al-Ibriz oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri, Muda Is Me oleh IPNU-IPPNU, dan Kajian Aswaja oleh LDNU. Ketiga penayangan iklan pada saat program acara, dan penghasilan iklan yang digunakan untuk memberikan bisyaroh pada para penyaji atau narasumber pada program tayangan.

8. Standar Operasional Radio NUR FM Rembang

Dalam kegiatan produksi di radio NUR FM Rembang memiliki standar dalam *operating procedur* yang ketentuannya terdiri dari tim produksi minimal, proses dalam kerja yang dapat diukur, tupoksi yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap publik.

Untuk penanggung jawab dalam proses produksi siaran di radio NUR FM Rembang yaitu kepala seksi produksi yang disebut sebagai produser dan akan membawahi tim pelaksana dalam proses siaran, setelah itu produser akan mempertanggung jawabkan segala proses siaran kepada direktur utama.

Sedangkan, untuk petugas yang terdapat dalam beberapa fungsi yaitu pelaksanaan siaran yang akan berkaitan secara langsung dengan operasional yang ada dalam sistem *daypart* yaitu :

a. Manajer Umum (Pimpinan)

- 1) Melakukan pengawasan serta menkoordinir operasional yang ada di radio secara keseluruhan.
- 2) Menjadi pemimpin dalam seluruh personel dalam radio.
- 3) Menjadi wakil untuk radio keluar
- 4) Menjadi penyeleksi, pengawas dan juga menginterview beberapa calon penyiar yang akan training penyiar.
- 5) Memberi teguran baik secara tertulis maupun secara lisan

kepada para anggota atau kru yang ada dalam radio.

- 6) Merencanakan serta ikut mengawasi dalam pelaksanaan konsep/format yang ada di radio, terkhusus untuk program *on air* (kepenyiaran, program, musik, materi, *smash*, siar) dan juga beberapa kegiatan *off air*.

b. Produser Pelaksana

produser pelaksana merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengkoordinasi, memimpin, serta melaksanakan peran dalam seluruh kegiatan selama proses produksi siaran dalam satu sesi siaran.

- 1) Memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan siaran agar sesuai dengan format, pengemasan, karakter penyiaran.
- 2) Memberikan pengarahan kepada tim produksi untuk menentukan dan pencarian topik, sudut pandang, narasumber, dan pemutaran musik.
- 3) Menyiapkan beberapa bahan untuk referensi dan juga sebagai pendukung dalam pelaksanaan siaran.
- 4) Melaporkan dan juga mencatat pelaksanaan tugas atau peran di radio.

c. Keuangan

- 1) Melakukan perencanaan terhadap anggaran keuangan.
- 2) Menyusun serta pelaksana terhadap keuangan radio dan memasang gaji/insentif untuk personel.
- 3) Melakukan pengelolaan terhadap keuangan radio serta kelengkapan bukti-bukti keuangan baik yang keluar maupun yang masuk.
- 4) Melakukan pembukuan mengenai segala transaksi serta membuat laporan keuangan secara berkala.

d) Marketing dan Usaha

- 1) Dilakukan bersama divisi produksi dalam melakukan penyusunan rencana atau konsep dan strategi dalam marketing.
- 2) Menberikan pengawasan dan juga menjadi koordinator pelaksanaan dari perencanaan usaha.
- 3) Mengawasi serta menyusun pelaksanaan suatu konsep marketing dan usaha.
- 4) Mempromosikan serta menunjukkan beberapa konsep dan beberapa produk atau program radio kepada para klien.
- 5) Berkoordinasi dengan beberapa program khususnya dalam penjualan program atau produk yang diinginkan oleh klien.
- 6) Survei terhadap para pendengar dan audiens mengenai efektifitas dan target radio.
- 7) Melakukan promosi dan menjual produk radio bisa dilakukan melalui iklan (*adlibs, loose spot, insert*).
- 8) Memeriksa dan menyusun data iklan, yaitu data siaran iklan yang mengenai jam-jam tayang iklan.
- 9) Melakukan pengawasan serta melaporkan kepada keuangan tentang batas awal dan akhir dari iklan.
- 10) Menerima peran atau tugas yang lain dari atasan yang berkaitan dengan (audio media) atau radio.

e) Produksi

- 1) Menyusun, mengawasi dan mengerjakan bidang produksi seperti *jingle, recording, smash, spot iklan*, dan lain-lain.
- 2) Mengawasi, melaksanakan, dan menyusun pelaksanaan dalam program *off air* (didalanya termasuk *live report* untuk kelengkapan proses *off air* dan *on air*).
- 3) Melakukan koordinasi terhadap tugas-tugas yang sudah

diberikan kepada kepala siaran atau manager.

- 4) Berkoordinasi bersama para penyiar tentang penyusunan materi siar (info dan topik).
- 5) Membantu mempersiapkan skrip atau inventarisasi (bahan siar).

f) Presenter atau Penyiar

- 1) Bersama dengan divisi yang lain penyiar ikut mengawasi terhadap penanganan operasional radio.
- 2) Memiliki tanggungjawab dan peran terhadap berlangsungnya pelaksanaan acara siaran pada waktu yang sesuai dengan jam dinas.
- 3) Melakukan diskusi dengan produser tentang pemilihan dan menentukan topik, sudut pandang (*angel*), narasumber, dan lagu atau musik.
- 4) Melakukan perannya menjadi seorang presenter yang berkesinambungan dengan presenter dialog, siaran dan program acara lainnya.
- 5) Mengikuti arahan yang diberikan oleh produser dalam melaksanakan perannya dalam ruangan radio.
- 6) Menyiapkan materi, referensi atau *literature* sebagai penunjang siaran yang akan dibawakan.

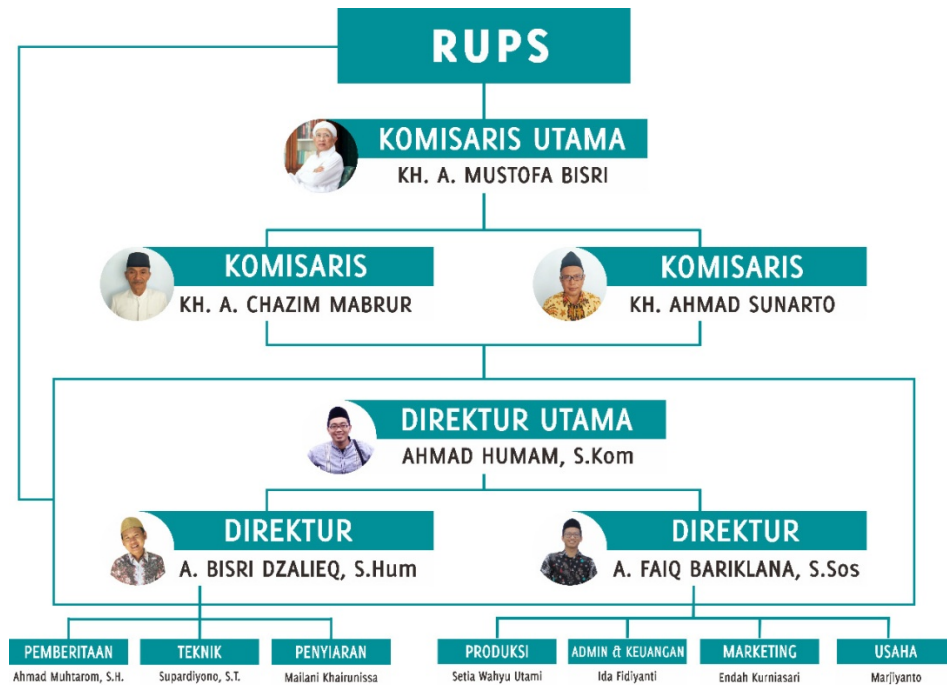
g) Redaktur Berita atau Pemberitaan

- 1) Bertanggung jawab terhadap segala kinerja yang berkenaan dengan pemberitaan radio.
- 2) Mengkoordinasi dan sekaligus bertanggung jawab terhadap produksi pemberitaan, yang dimulai dari perencanaan, reporter, dan penyiaran berita.
- 3) Ikut menilai terhadap kelayakan siaran berita.
- 4) Melakukan pengawasan dan menyusun dalam pembuatan

breaking news.

- 5) Ikut mengkoordinir dalam pencarian berita yang ada di lapangan.
- 6) Menginventarisir bahan dari hasil liputan, yaitu hasil rekaman, dokumentasi, dan kemudian di serahkan ke produksi.
- 7) Bertugas untuk menyusun jadwal dan peralatan baik untuk siaran langsung atau siaran *face to face*.
- 8) Mengkoordinasi seluruh petugas reporter apabila mau turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi lalu lintas.

B. Struktur Organisasi Radio NUR FM Rembang



Gambar III. Struktur organisasi radio NUR FM Rembang

1. Komisaris Utama : KH. A. Mustofa Bisri
2. Komisaris I : KH. A. Chazim Mabrur
3. Komisaris II : KH. Ahmad sunarto
4. Direktur Utama : Ahmad Humam, S.kom
5. Direktur I : A. Bisri Dzalieq, S.Hum
6. Direktur II : A. Faiq Bariklana, S.Sos
7. Pemberitaan : Ahmad Muhtarom, S.H
8. Teknik : Supardiyono, S.T.
9. Penyiaran : Mailani Khairunissa
10. Produksi : Setia Wahyu Utami
11. Bendahara : Ida Fidiyanti
12. Marketing : Endah Kurniasari
13. Usaha : Marjiyanto

Direktur memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan terutama dilingkungan radio NUR FM Rembang selalu mengkoordinasikan segala kegiatan atau program siar dan

melakukan evaluasi kerja. Manajer umum (pimpinan) melakukan pengawasan serta menkoordinir operasional yang ada di radio secara keseluruhan. Produser pelaksana merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengkoordinas, memimpin serta melaksanakan peran dalam seluruh kegiatan selama proses produksi siaran dalam satu sesi siaran. Keuangan memiliki tugas untuk melakukan perencanaan terhadap anggaran keuangan dan menyusun keuangan radio dan memasang gaji/insentif untuk personel. Marketing dan usaha bertugas memberikan pengawasan dan juga menjadi koordinator pelaksanaan dari perencanaan usaha serta mengawasi serta menyusun pelaksanaan suatu konsep marketing dan usaha. Produksi melakukan penyusun, pengawasan dan mengerjakan budnag produksi seperti *jingle, recording, smash, spot iklan*, dan lain-lain.

C. Proses Keterlibatan Karyawan Perempuan dalam Proses Penyusunan Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang

1. Dalam Proses Perencanaan

Dalam proses perencanaan program Mutiara Hikmah, karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang ikut andil dalam beberapa peran seperti dalam pembuatan *run down*, pemilihan musik, dan juga pemilihan tema yang akan disampaikan, hal ini sesuai yang diungkapkan oleh direktur utama, yang menjadi informan ke (I):

“Dalam proses perencanaan, biasanya karyawan perempuan ikut dalam proses pemilihan tema untuk program Mutiara Hikmah, meskipun pendapatnya belum tentu kami ambil, karena nanti diambil dari suara terbanyak dari beberapa pilihan, selain itu juga ikut berperan dalam pembuatan run down siaran program mutiara hikmah” (Wawancara dengan Humam pada hari Senin, 21 November 2022).

Hal ini juga disampaikan oleh informan ke (IV) yang mendapatkan peran dibagian produksi:

“Ketika dalam program Mutiara Hikmah, karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang mendapatkan peran dalam proses pemilihan tema, dan pemilihan musik yang akan menjadi susunan dalam proses penyiaran, pemilihan musik biasanya dilakukan saat pembuatan run down satu hari sebelum proses siaran” (Wawancara dengan Icha pada hari Selasa, 22 November 2022).

Selain disampaikan olehinforman ke (IV), juga diperkuat oleh informan (V):

“Iya mbak, karyawan perempuan berperan dalam menyusun run down program mutiara hikmah sekaligus memilih musik yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan dalam siaran” (Wawancara dengan Ida Fidiyanti pada hari Selasa, 22 November 2022).

Selain itu juga ditegaskan oleh informan (VI) yang memegang bagian marketing:

“Membuat run down program, ikut berdiskusi dalam pemilihan tema siaran, biasanya perencanaan tersebut dilakukan satu sampai dua hari sebelum program Mutiara Hikmah siap untuk disiarkan” (Wawancara dengan Endah Kurniasari pada hari Selasa, 22 November 2022).

Hal ini juga ditambahkan oleh informan (II) yang memiliki jabatan di bagian teknik:

“Untuk peran karyawan perempuan dalam proses pengelolaan program Mutiara Hikmah yaitu ikut berdiskusi dalam pemilihan tema, pemilihan musik, pembuatan run down acara” (Wawancara dilakukan dengan Supardiyono yang memegang bagian teknik pada hari Senin, 21 November 2022).

Selain yang disampaikan oleh informan ke (II), hal ini juga disampaikan oleh informan (III) yang memiliki peran dibagian kepenyiaran:

“Ada beberapa peran yang dilakukan karyawan perempuan dalam proses perencanaan program Mutiara Hikmah diantaranya menyusun run down, dan pemilihan tema yang akan menjadi materi siaran” (Wawancara dengan Mailani Khairunnisa pada hari Senin, 22 November 2022).

2. Dalam Proses Penyiaran

Mengenai peran karyawan perempuan dalam proses penyiaran program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang yaitu menyiapkan naskah, dan narasumber, sebelum melakukan siaran hal ini seperti yang diungkapkan oleh informan ke (V), yang merupakan salah satu karyawan perempuan dalam bagian keuangan dan admin sebagai berikut:

” Gini ya mbak, untuk karyawan perempuan bisanya menyiapkan terlebih dahulu naskah yang akan dibawakan saat siaran, setelah jadi, naskah dibaca berulang-ulang agar saat siaran tidak blibet dalam pengucapannya sehingga penyiar mampu membawakan program Mutiara Hikmah dengan baik dan bisa diterima oleh masyarakat. Selain itu sebelum proses siaran juga harus menentukan narasumber dan menghubungi ulang narasumber untuk bisa datang ke studio dengan tepat waktu atau menghindari adanya perbedaan komunikasi” (Wawancara dengan Ida Fidiyanti, merupakan salah satu karyawan perempuan dalam bagian keuangan dan admin pada hari Selasa, 22 November 2022).

Selain itu juga ditambahi oleh informan ke (VI) yang memiliki peran di bagian marketing:

“Dalam proses penyiaran karyawan perempuan mendapatkan perannya dalam program Mutiara Hikmah yaitu mengecek run down yang sudah dibuat, menyiapkan naskah yang sesuai dengan tema yang sudah direncanakan dan menghubungi narasumber” (Wawancara dengan Endah Kurniasari yang merupakan salah satu karyawan perempuan dalam bagian marketing, Selasa, 22 November 2022).

Selain itu juga diperkuat oleh informan ke (II) yang memiliki peran di bagian teknik:

“Paling yaaa menyiapkan naskah terlebih dulu ya mbak, terus naskah dipelajari dibaca berulang-ulang untuk menghindari kesalahan dan menentukan intonasi, titik, koma agar saat proses siaran sudah mempunyai ancang-ancang mau berhenti di mana dan menggunakan intonasi yang seperti apa. Selain itu di narasumbernya ya mbak kalau misal mengundang narasumber dari luar” (Wawancara dilakukan dengan Supardiyono yang memegang bagian teknik pada hari Senin, 21 November 2022).

Beberapa fakta diatas telah menunjukkan bahwa karyawan perempuan memiliki peran dalam proses penyiaran yaitu membuat naskah dan menentukan narasumber. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh informan (III) yang memiliki peran sebagai penyiar di radio NUR FM Rembang:

“Bahwa karyawan perempuan dalam proses siaran program Mutiara Hikmah terlebih dulu harus membuat naskah sesuai dengan tema yang sudah direncanakan, mempelajari materi yang akan disampaikan agar penyiar juga tau isi dari materi yang akan disampaikan, sehingga pendengar bisa menerima pesan yang disampaikan oleh penyiar dengan baik” (Wawancara dengan Mailani Khairunissa pada tanggal 21 November 2022).

Hal tersebut sama halnya dengan yang diungkapkan oleh informan (I) selaku direktur utama di radio NUR FM Rembang ketika ditanya mengenai peran serta perempuan dalam pengelolaan program di radio NUR FM Rembang sebagai berikut:

“Disini memberikan peran kepada karyawan perempuan dalam proses siaran program Mutiara Hikmah paling menghubungi narasumber jika dipelukan, membuat naskah materi dan mempelajarinya lebih dalam supaya bisa nyambung ketika berinteraksi

dengan narasumber” (Wawancara dengan Ahmad Humam pada tanggal 22 November 2022).

Selain yang diungkapkan informan (I), hal ini juga diperkuat dengan pendapat informan (IV) yang memiliki peran dibagian produksi:

“Di radio NUR FM Rembang, peran karyawan perempuan dalam proses penyiaran program Mutiara Hikmah, menyiapkan materi siar terlebih dahulu, membacany berulang-ulang materi yang akan dibawakan supaya tau arah dari materi mau dibawa kemana saat siaran, karena hal tersebut penting untuk menyinambungkan saat siaran atau tanya jawab kepada narasumber agar tidak keluar dari materi atau tema yang siarkan” (Wawancara dengan Icha pada hari Selasa, 22 November 2022).

3. Dalam Proses Evaluasi

Dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah, evaluasi merupakan tahap akhir dari program acara yang telah dikelola. Evaluasi ini bisa dilakukan setelah on air. Tujuannya untuk memeriksa kekurangan atau kelengkapan yang ada sebagai bahan untuk perbaikan, dan mencegah agar kesalahan tidak terulang kembali. Dalam proses Evaluasi setiap karyawan perempuan melakukan evaluasi terhadap posisi atau peran yang didapatkan saat pengelolaan program Mutiara Hikmah.

Seperti yang dikatakan oleh informan (I):

“Gini mbak, untuk proses evaluasi kami biasanya melakukannya satu minggu sekali dengan mencatatkan semua kekurangan saat program Mutiara Hikmah berlangsung dari hari ke hari agar tidak terulang diminggu yang akan datang” (Wawancara dengan Ahmad Humam selaku direktur utama di radio NUR FM Rembang, pada tanggal 21 November 2022).

Hal ini juga ditambahkan oleh informan (IV) yang memiliki peran di radio NUR FM Rembang pada bagian produksi:

“Di radio NUR FM Rembang biasanya proses evaluasi dilakukan satu minggu sekali atau dua minggu sekali mbak, melihat seberapa banyak kesalahan saat program berlangsung, apabila kesalahan hanya sedikit atau hampir tidak ada kesalahan evaluasi dilakukan dua minggu sekali” (Wawancara bersama dengan Icha pada hari Selasa, 22 November 2022).

Selain disampaikan oleh informan (IV), hal ini juga diperkuat oleh informan (IV):

“Untuk evaluasi sendiri tidak ada evaluasi yang khusus untuk satu program, jadi evaluasi dilakukan satu minggu atau dua minggu sekali dengan membahas atau mengavaluasi program selama satu atau dua minggu itu mbak, dalam proses evaluasi ini kami semua karyawan baik laki-laki maupun karyawan perempuan menyampaikan kendala-kendala yang ada agar tidak terulang di minggu selanjutnya, selain itu dalam proses evaluasi kami mengambil dua atau tiga pendengar untuk memberikan penilaian kepada program kami” (Wawancara dengan Mbak Icha pada hari Selasa November 2022).

Hal ini juga ditambahkan oleh informan (II) yang memiliki peran dibagian teknik:

“Dalam proses evaluasi sendiri untuk waktunya tidak menentu ya mbak, biasanya sih dilakukan satu minggu sekali, tergantung padat atau nggaknya acara pada saat itu, kalau nggk begitu padat ya satu minggu sekali, kalau karyawan padat dengan pekerjaan masing-masing biasanya dilakukan dua minggu sekali, lebih kondisional untuk proses evaluasi” (Wawancara dengan Supardiyono yang memegang pada bagian teknik, pada hari Senin, 23 November 2022).

Selain di sampaikan oleh informan (II), hal ini juga ditambahkan oleh informan (VI):

“Biasanya dilakukan satu minggu sekali kalau enggak dua minggu seklai mbak, tergantung banyaknya kesalahan atau kekurangan saat program berlangsung, kalau sekiranya pada minggu ini aman-aman saja

kemungkinan tidak dilakukan evaluasi” (Wawancara dengan Endah Kurniasari pada hari Selasa, 22 November 2022).

Dalam proses evaluasi ini peneliti juga mewawancarai beberapa pendengar setia radio NUR FM Rembang terutama pada program Mutiara Hikmah yaitu informan (VII) dan informan (VIII). Dari kedua narasumber bahwa program Mutiara Hikmah sudah bagus.

Menurut yang disampaikan informan (VII) bahwa:

“Program di radio NUR FM Rembang sudah bagus ya mbak, terutama untuk program mutiara hikmah sendiri saya lebih suka apalagi kan program Mutiara Hikmah mulainya sampai jam 05.00 WIB sampai jam 06.00 enak pagi pagi sudah mendengarkan yang adem adem, menurutku kurang lama mbak durasinya karena sering ketinggalan jadi hanya mengikuti 30 menit terakhir, karena kan pagi-pagi banget ya mbak, tapi untuk lagunya saya suka, lagu-lagunya populer yang lagi buming pada masanya” . (Wawancara dengan Anis pada tanggal 22 November 2022).

Selain itu juga ditambahkan oleh informan (VIII):

“Iya mbak, untuk durasinya kurang lama mbak, untuk program mutiara hikmah kan pagi-pagi banget ya mbak, sering ketinggalan, padahal sebenarnya enak untuk menemani aktivitas pagi bersih-bersih rumah sambil siraman rohani, tapi untuk semuanya sudah bagus sih mbak, untuk penyampaiannya juga enak pas ditelinga, kadang kan ada penyiar tapi nggak bisa menyesuaikan tema yang dibawakan dengan penyampainnya” . (Wawancara dengan Munasifah pada tanggal 22 November 2022).

BAB IV

ANALISIS PERAN KARYAWAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RADIO NUR FM REMBANG

Karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang merupakan salah satu bagian dari masyarakat Rembang, dan memiliki peran atau posisi yang sama serta kedudukannya. Jika dilihat dari agama maupun sosialnya. Radio NUR FM Rembang adalah suatu lembaga yang didalamnya mayoritas karyawan laki-laki. Begitupula dengan program dan juga kegiatannya. Radio

NUR FM Rembang juga memiliki beberapa program yang disiarkan dan diselenggarakan baik secara *on air* maupun *off air*. Jika dilihat dari semua kegiatan atau program serta beberapa kegiatan yang dilakukan setiap hari besar Islam tentunya juga tidak akan bisa lepas dari campur tangan karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan. Dalam proses perencanaan pengelolaan program mutiara hikmah di radio NUR FM Rembang, karyawan perempuan memiliki beberapa peran seperti dalam penyusunan *run down*, menentukan tema, dan juga pemilihan musik yang sesuai.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan (I) menunjukkan bahwa dalam setiap dalam proses perencanaan program mutiara hikmah ataupun kegiatan yang diadakan, karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang diberikan posisi atau peran sebagai penyusun *run down*, memilih musik, dan ikut dalam menentukan tema yang akan disiarkan. Dalam penyusunan musik karyawan perempuan juga harus menyesuaikan tema dari program Mutiara Hikmah agar memiliki kesesuaian antara lagu dan materi siar.. Selain itu juga disampaikan oleh informan (V) yang menjelaskan tentang peran perempuan ketika dalam proses perencanaan program mutiara hikmah, bagaimana ketika karyawan perempuan ikut berdiskusi untuk menentukan tema program Mutiara Hikmah yaitu dengan menampung semua ide dari anggota diskusi kemudian di ambil dari suara terbanyak. Untuk karyawan laki-laki tetap menjalankan perannya sesuai dengan posisi dan kedudukan masing-masing. Peran karyawan laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan karyawan perempuan.

Sementara menurut Goodman dan Ritzer (2003) terdapat empat tema yang dapat menandai sebagai teori ketimpangan gender. *Pertama*, karyawan laki-laki dan karyawan

perempuan terdapat perbedaan di kehidupan masyarakat dan juga ketimpangan sosial. Karena secara spesifik karyawan perempuan mendapatkan sumber daya materi, kekuasaan, status sosial, serta peluang untuk meningkatkan dan mengaktualisasikan diri lebih sedikit jika dibandingkan dengan yang diperoleh oleh para karyawan laki-laki yang dapat membagi peran sosial dan posisi sosial dalam masyarakat berdasarkan dengan ras, kelas, suku, agama, kebangsaan, pendidikan, serta beberapa faktor penting lainnya. *Kedua*, terdapat ketimpangan gender yang bersal dari sebuah organisasi yang ada di kehidupan masyarakat, yang berasal bukan hanya dari perbedaan kepribadian ataupun biologis antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. *Ketiga*, secara individual manusia mempunyai sebuah perbedaan karakter dan ciri, tetapi tidak terdapat pada pola perbedaan secara alamiah yang begitu signifikan, sehingga hal itu telah membedakan antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Sebuah pengakuan terhadap adanya ketimpangan gender yaitu menyatakan bahwa karyawan perempuan secara situasional kurang memiliki peran dan kurang berkuasa dibandingkan dengan karyawan laki-laki. *Keempat*, semua dari teori ketimpangan gender menganggap bahwa karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan akan menanggapi struktur serta situasi sosial yang saat ini semakin mengarah ke persamaan kedudukan, derajat, serta peran, yang berlangsung dengan mudah dan mengalir secara ilmiah (Alimandan, 2003:420).

Pada dasarnya, prinsip dari kemanusiaan universal antara lain yaitu untuk kesetaraan, kebebasan, kebersamaan, upaya untuk menegakkan keadilan, serta penghargaan terhadap hak-hak dari orang lain. Semua manusia dimanapun dan dengan

latar belakang apapun, telah mencita-citakan hal tersebut. Pernyataan tersebut juga dijelaskan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْأُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Depag RI. 2022:211).

Surat At-Taubah Ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكٰوةَ
وَيُطِيعُونَ اللَّهَ - وَرَسُولَهُ أَلَيْسَ سَيَّرَحْمَهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang telah beriman, baik itu laki-laki maupun perempuan, sebagian mereka telah menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh untuk (berbuat) yang makruf, dan juga mencegah dari hal-hal yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taan kepada Allah dan rasulnya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah mahaperkasa, mahabijaksana” (Depag RI. 2002:150).

Maksud dalam hal ini mengenai prinsip kesetaraan bukanlah menyamakan atau membandingkan secara fisik baik antara perempuan dan laki-laki, tetapi juga dibantah oleh kalangan feminis. Kesetaraan atau persamaan disini yaitu menyamakan hak serta kewajiban antara seorang laki-laki dan

perempuan di hadapan Allah Swt. Sebab, kesetaraan antara perempuan dan laki-laki didalan agama telah banyak diciptakan oleh konstruksi dari sosial kultural di masyarakat, bukan karena adanya ajaran dari agama itu sendiri (Hasyim, 2001:263).

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh KH. MA Sahal Mahfud bahwa gender sebenarnya merupakan perbedaan jenis kelamin yang bukan biologi dan bukan kodrat dan juga bukan kodrat dari Tuhan. Perbedaan mengenai biologis (seks) memang merupakan kodrat dari Tuhan (permanen dan universal), sedangkan yang dimaksud gender yaitu antara perempuan dan laki-laki yang telah didasarkan terhadap kontruksi sosial. Adanya perbedaan yang bukan ciptaan dan juga bukan kodrat dari Tuhan, tetapi sesuatu yang telah diciptakan oleh perempuan dan laki-laki yang telah melalui suatu budaya dan sebuah proses sosial yang sangat panjang. Oleh untuk itu, gender dapat berubah atau diganti dari kelas ke kelas, waktu kewaktu dan tempat. Sedangkan untuk yang jenis kelamin (seks) tetap dan tidak ada yang namanya berubah. Pemikiran kepada perempuan yang pada dasarnya berasal dari keagamaan dan tiga buah asumsi dasar yaitu dari sebuah keyakinan. Asumsi *pertama*, dogmatis secara eksplisit yang telah memposisikan seorang perempuan menjadi pelengkap. *Kedua*, bahwa adanya bakat moral yang telah dimiliki seorang perempuan akan terlihat lebih rendah. *Ketiga*, adanya sebuah pandangan materialistik, atau adanya idiologi dari masyarakat Makkah pra Islam yang sudah memandang rendah mengenai peran perempuan dalam sebuah produksi (Muhammad, 2001: ix).

Menurut pandangan Islam seorang perempuan juga memiliki derajat atau kedudukan yang sama dengan laki-laki. Dipandang dari segi sudut kemuliaan, penciptaan, maupun hak dalam menyampaikan pendapat dan balasan terhadap amal atau

usaha yang telah perempuan lakukan untuk memiliki kesetaraan dengan laki-laki.

Lebih jauh hasil data dari penelitian yang terdapat pada bab tiga mengenai peran karyawan perempuan dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah radio NUR FM Rembang dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Perencanaan Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang

Perencanaan adalah hal yang sangat penting, karena menyangkut keberhasilan suatu acara yang sedang dilakukan. Selain itu perencanaan juga melahirkan kebijakan tentang bagaimana mengatur perencanaan produksi, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, masalah administrasi, materi siaran dan mengalokasikan waktu dalam sehari, seminggu, sebulan, hingga dalam satu tahun (Morisan, 2005:113).

Perencanaan merupakan pekerjaan mengatur atau menata elemen agar program mutiara hikmah memiliki jumlah pendengar yang banyak dan bisa diterima oleh masyarakat umum. Untuk peran karyawan perempuan dalam proses perencanaan ini terdapat tiga peran penting diantaranya:

a. Pemilihan Tema Program Mutiara Hikmah

Dalam proses ini karyawan perempuan ikut menentukan tema siaran yang dilakukan satu atau dua hari sebelum siaran secara berdiskusi dengan karyawan lain, jika terdapat beberapa pendapat atau usulan dari karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan, maka untuk menentukan tema, dilakukan voting dengan mempertimbangkan materi yang sesuai dengan keadaan atau jika bertepatan dengan hari besar, agar materi bisa

relevan dengan keadaan sehingga masyarakat bisa menerima dengan baik.

b. Pembuatan *Run Down* Program Mutiara Hikmah

Sebelum pembuatan *run down* siar, sudah menentukan durasi waktu untuk menyesuaikan susunan siaran dari awal sampai akhir dengan menentukan durasi berapa menit seorang penyiar masuk untuk menyampaikan materi yang sudah dibuat.

c. Pemilihan Musik

Hal ini berhubungan dengan bagaimana menyesuaikan musik dengan program siaran yang dibawakan, selain itu juga karyawan perempuan harus mampu untuk memutar musik sesuai dengan keadaan saat siaran, dengan bisa mengupdate tentang musik-musik yang populer pada saat ini.

2. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Penyiaran Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang

Penyiaran merupakan suatu proses pengiriman informasi dari seseorang kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (J.B wahyudi, 1996). Dalam proses penyiaran ini karyawan perempuan memiliki peran dalam penyusunan naskah siar dan mencari narasumber jika diperlukan untuk melakukan siaran program mutiara hikmah.

1. Penyusunan Naskah Siar

Dalam penyusunan naskah program Mutiara Hikmah, karyawan perempuan menyesuaikan dengan teman yang sudah direncanakan dan disetujui oleh karyawan lain, setelah penyusunan naskah, penyiar sebelum melakukan siaran wajib membaca secara berulang-ulang materi yang akan dibawakan agar dapat

mengetahui isi secara mendalam, dan mengetahui intonasi, mengetahui titik berhentinya suatu kalimat. Hal ini bertujuan agar ketika proses siaran bisa berjalan dengan lancar dan tidak salah menyampaikan materi kepada pendengar.

2. Mencari Narasumber

Untuk mencari narasumber dalam program Mutiara Hikmah tergantung dalam materi yang akan dibawakan, apakah perlu untuk mengundang narasumber atau tidak, jika dibutuhkan maka harus menghubungi narasumber untuk kesediannya menyampaikan materi saat program Mutiara Hikmah, biasanya dalam program ini membutuhkan narasumber ketika bertepatan dengan hari-hari besar Islam.

3. Peran Karyawan Perempuan dalam Proses Evaluasi Program Mutiara Hikmah di Radio NUR FM Rembang

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan sebuah informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto dan Abdul Jabar, 2010:2).

Di radio NUR FM dalam proses evaluasi memiliki peran untuk menyampaikan permasalahan atau kendala dalam program Mutiara Hikmah, evaluasi sendiri dilakukan satu minggu atau dua minggu sekali tergantung dengan seberapa banyak kesalahan pada minggu ini atau seberapa padat peran dari karyawan di radio NUR FM Rembang, apabila dalam minggu ini terdapat banyak kendala maka evaluasi dilakukan satu minggu sekali, namun lebih sering dilakukan dua minggu

sekali, tujuan diadakannya evaluasi di radio NUR FM Rembang, agar tidak terjadi kesalahan yang sama diminggu selanjutnya.

Dalam evaluasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan pendengar Radio NUR FM Rembang terutama pada program Mutiara Hikmah dari informan (VII) dan informan (VIII) bahwa program tersebut sangat bagus dalam segi materi, segi penyampaiannya, dan pemilihan musik sangat bisa dinikmati karena lagu-lagu yang lagi populer pada masanya. Namun untuk durasi terlalu cepat hanya satu jam yaitu di jam 05.00 WIB sampai 06.00 WIB, karena dipagi hari jadi sering ketinggalan.

Radio adalah suatu media yang cukup strategis untuk bisa mewakili suara para perempuan jika dibandingkan dengan media lainnya. Meskipun begitu, perempuan seringkali tetap juga tidak terwakili, terutama dalam suatu area untuk keterampilan teknis, pengambilan keputusan dan banyak juga stasiun radio yang masih banyak tidak mampu untuk mewakili perempuan secara efektif. Dalam kasus ini adalah di radio NUR FM Rembang.

Sehubungan dengan adanya perwakilan seorang perempuan yang sangat berarti diseluruh radio, kuota untuk bisa berperan serta perlu juga untuk direncanakan di tingkat produksi manajemen, pemilikan, termasuk peran serta perempuan dalam pengelolaan program radio. Tujuan utamanya yaitu dapat tercapainya keseimbangan antara perempuan dan laki-laki. Untuk bisa mencapainya, hal ini juga sangat penting untuk menginvestasikan keterampilan seseorang, dalam bidang manajemen dan kepemimpinan yang memiliki tujuan untuk mendukung para perempuan serta dapat mencapai keseimbangan gender di lingkungan radio

(Ghazali 1997: 54) .

Peran dari perempuan tidak dapat diukur hanya dari jumlah karyawan perempuan yang terlibat atau bekerja di stasiun radio. Namun, perempuan harus mampu untuk mewakili dalam mengambil keputusan, kepemilikan, serta ikut dalam pengelolaan program di radio NUR FM Rembang, karena hal itu dapat memastikan bahwa seorang perempuan sangat berarti dalam proses kebijakan dan termasuk masalah kepekaan dalam budaya agar dapat mendukung lingkungan yang dirasa cukup akomodatif terhadap peran karyawan perempuan (Kartono 1996:26). Seorang laki-laki dan perempuan juga mempunyai hak yang sama untuk ikut serta dalam pengelolaan program di radio NUR FM Rembang.

Menurut Ihromi (1995), ada hak-hak karyawan perempuan yang diakui dan juga dilakukan perlindungannya terkait dengan hak-hak karyawan perempuan dalam melakukan pengelolaan program di radio, yaitu:

- a. Diberikan hak untuk ikut berperan atau ikut berpartisipasi dalam proses pengelolaan radio dalam merumuskan suatu kebijakan serta sebagai pelaksana kebijakan dalam program kegiatan.
- b. Diberikan hak untuk bisa memilih dan juga dipilih dalam pemilihan berkala yang bebas untuk ikut menentukan pimpinan di instansi radio.
- c. Hak untuk mendapatkan peran atau bagian dalam pengelolaan program di radio baik program *off air* maupun *on air* dan juga dalam organisasi-organisasi yang ada.

Pada tahun 2006 *Woman' s Internasional Network*

memandang adanya keterlibatan perempuan dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat, baik di ranah media, sosial, politik, budaya, maupun di ranah lain ternyata belum cukup untuk mengubah anggapan atau pandangan masyarakat dalam menempatkan perempuan di posisi yang tinggi. Dengan adanya peran perempuan akan membawa perubahan, hal ini mampu mengubah posisi perempuan untuk mengambil sebuah keputusan dalam suatu organisasi.

Patut untuk disadari bahwa manusia adalah bagian kecil dari keberagaman makhluk hidup di bumi yang telah diciptakan oleh pencipta. Dengan demikian dalam pandangan normatif Islam, hubungan antara perempuan dan laki-laki adalah setara. Karena kualitas atau tinggi rendahnya seseorang hanya dinilai pada ketakwaannya kepada Allah Swt. Allah telah memberikan anugrah dan penghargaan yang sama tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan.

Berbasis pada radio dakwah seperti radio NUR FM Rembang, pikiran-pikiran dan praktek kesetaraan karyawan laki-laki dan karyawan perempuan dapat disuarakan. Ini merujuk pada eksistensi radio NUR FM Rembang sebagai radio yang bergerak dalam bidang dakwah. Keterlibatan Perempuan dalam Tinjauan Manajemen di Radio NUR FM Rembang

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dalam mengelola program di radio NUR FM Rembang telah mencakup beberapa kegiatan untuk menentukan dan mempersiapkan rencana serta strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dan kegiatan yang telah diputuskan untuk

dilaksanakan (Sukma, 2011: 10).

Dalam proses perencanaan program di radio NUR FM Rembang, karyawan perempuan memiliki peran dalam perencanaan siaran, perencanaan produksi, dan perencanaan materi, isi atau konten dari sebuah program sesuai dengan devisa yang didapatkan oleh karyawan perempuan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian dalam stasiun radio pada umumnya tidak memiliki standar yang baku, bentuk organisasi stasiun di radio NUR FM Rembang disesuaikan berdasarkan skala usaha sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang mencakupinya. Untuk peran serta karyawan perempuan dalam proses pengorganisasian di radio NUR FM Rembang memiliki tugas dalam menyusun berbagai macam kegiatan sedangkan untuk karyawan laki-laki mempersiapkan alat-alat yang mendukung kelancaran proses penyiaran, baik *hardware* (*Mixer, audio, transmitter, processor, antena*), maupun *software* (*kaset, CD*).

c. *Actuating* (Penggerakan)

Actuating merupakan tahapan direalisasinya suatu perencanaan dan pengorganisasian baik dari alat maupun sumber daya manusia ke dalam serangkaian aktivitas yang nyata, pada tahap ini peran direktur sangat penting untuk menggerakan semua devisa (Sukma, 2011: 82).

Dalam radio NUR FM Rembang tahap *actuating* ini banyak diperankan oleh direktur Utama dan dua direktur lainnya untuk menggerakan tugas para karyawan..

D. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan perlu dilakukan agar para karyawan dapat bekerjasama dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan agar searah dalam pencapaian sasaran-sasaran dan juga tujuan dari sebuah radio (Sukma 2011: 110).

Dalam tahapan ini, radio NUR FM Rembang melakukan penilaian terhadap hasil-hasil produksi dibandingkan dengan *input* yang ada dan *output* yang dihasilkan. Pada tahapan ini peran laki-laki yang bertugas untuk melakukan pengawasan dilakukan oleh komisaris.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan adanya pengamatan secara mendalam mengenai peran karyawan perempuan dalam pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio NUR FM Rembang, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa peran karyawan perempuan di radio NUR FM Rembang dalam melakukan pengelolaan program Mutiara Hikmah di radio yaitu saat proses perencanaan perempuan memiliki peran dalam menentukan tema, menyusun *run down* acara, menentukan musik. Sedangkan saat proses penyiaran karyawan perempuan berperan dalam pembuatan naskah siaran, mencari dan menghubungi narasumber. Untuk saat proses evaluasi program Mutiara Hikmah dilakukan oleh seluruh karyawan, dan karyawan perempuan diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala atau kekurangan selama program berlangsung. Evaluasi dilaksanakan satu minggu atau dua minggu sekali menyesuaikan keadaan dan kondisi pada saat itu

B. SARAN

Setelah melihat kondisi yang ada di radio NUR FM Rembang, dan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salah penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan peran perempuan di radio NUR FM

Rembang:

- a. Radio NUR FM Rembang sebagai sebuah instansi yang telah mengusung pedoman persamaan peran antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Hal ini juga menjadi pegangan seorang perempuan untuk bisa bebas dalam bertindak baik dalam lingkup keluarga maupun dalam lingkup masyarakat. Namun, tetap sesuai dengan syariat Islam.
- b. Untuk akademisi yang telah memiliki kerangka dalam berfikir yang kritis dapat membantu memberikan suatu analisis baru dalam hal memahami suatu makna, informasi atau pesan, dari media massa terutama media radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil, Maman, Rafi'udin. 2017. *Prinsip-Prinsip Strategi Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Alfian, Chu, Godwin C.2016. *Satelit Televisi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Alimandan, 2003. *Ketimpangan gender perempuan dan laki-laki*. Yogyakarta. Rajawali
- Alvin Godwin dan Chu, "Representasi Citra Perempuan dalam media" *Jurnal Observasi*, Vol. 10, No.1, (1981):h. 34. <https://doi.org/10.313333155/jik.v14ii2.2123>.
- Anselm, Strauss & Juliet Corbin.2017. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azb, Salsabila. "Peran Serta Perempuan dalam Aspek Kehidupan" *Jurnal perempuan hidup dalam lingkup masyarakat*" Vol.11, no. No 3 (2007) : h. 23. <https://doi.org/10.17509/jpjk.v9i2.36492>
- Bossom, 2008, " Disiplin Hukum yang Mewujudkan Kesetaraan dan keadilan Gender. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia,h.61
- Cresswell, John W. 2010 *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Effendy, Onong Uchyana. 2017. *Radio Siaran (Teori dan Praktik)*, Bandung : Bandar M
- Errol, Jonathans. 2006. *Socrates di Radio : Esai-esai Jagad Keradioan*. Yogyakarta : Gongplus
- Estrada and Fraser, “Pemberdayaan Perempuan Melalui siaran radio” *Jurnal Komunikasi* Vol. 14, No .02 (2001): hal.82, <http://doi.org/10.31315/jik.v14i2.2123>
- Fakih, Najmi. 2008. *Masalah Ketimpangan Gender*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ghazali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif : Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasibun, “Pengaruh perempuan dalam dunia kerja Indonesia” *Jurnal Gender dalam dunia kerja* Vol. 8 no. No. 2 (2007): h. 76. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3870>.
- Hilal, Al. 2011. *Penerapan Etika Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Akhlaq Anak Pada Keluarga Muslim Di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*, Thesis; IAIN Sumatera Utara:Medan
- Hasyim, Syafiq. 2001. *Hal-hal yang Tidak Terpikirkan tentang Isu-isu Kepeempuanan dalam Islam : Sebuah Dokumentasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Kartono, 1996. *Peran perempuan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kercccheval, Ghandi. 2003. *Memajukan Indonesia dengan keadilan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Masduki. 2010. *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta :LkiS
- Morissan M.A. 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*.Tangerang : Penerbit Randina Prakarsa.
- Miarso,Y. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Mubarok, 2001. *Perkembangan Zaman dan Perempuan*. Surabaya: Penerbit Rahardika.
- Muhammad Yasin, 2001. *Perempuan dan Islam*. Bandung. Unggul jaya.

- Muniarti, A. Nunuk P. 2004 : *Getar Gender (Perempuan Indonesia dalam perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga)*. Indonesiatara.
- Narwoko, “Peran Ganda yang dialami Pekerja wanita” *jurnal pekerjaan sosial* Vol. 1, no, No.3 (2004):138. <http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/20497/9362>
- Nasir M. 1994. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indo.
- Naumann, “Representasi Perempuan dalam Pres” *Jurnal Komunikasi Massa*.Vol. 1, No.1, (2000): h.8-40
- Notoatmodjo, “Peran pembangunan” *Jurnal Kesetaraan gender* Vol. 9. No, No.2 (2007): h. 12-14.
- Oramahi, Hasan Asy’ ari. 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Olii, Helena. 2006. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta : PT. Indeks.
- Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Broadcast Journalism*. Bandung : Nuansa
- Ritzer, Georgedan Douglas Goodman, *Teori Sosiologi Modern, (Judul asli : Modern Sociological Theory, McGraw-Hill, 6 Edition, 23)*, diterjemahkan oleh Alimandan, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Santi Indah, “Komunikasi Siaran Radio di Era digital Guna Mempertahankan Budaya” *Jurnal ilmu komunikasi politik dan komunikasi bisnis* Vol. 4 No.1 (2018):h.15.
- Setiawan, radika. 2006. *Cara penting dalam radio*. Palembang. Indonesiaku.
- Suharno, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati” *Jurnal Pardigma*Vol.12, No. 01, (2008):h. 67
- Sukarna, “pentingnya manajemen dalam pengelolaan “ *Jurnal Ilmiah* Vol. 7 No.3(2011):h.46,57.<https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/590>.
- Suprpto, Riga Adiwoso. 1993. *Kerangka Pembangunan Wanita: Feminisme dalam Persepektif Historis*. Cisarua : Meneg UPW.

- Syukir, Asumsi. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash
- Tatiek, “Kontruksime Bias Gender dalam Media Massa” *Jurnal Observasi Media*. Vol. 10, No.1, (2006): h.31.
- Tjejep R. Rohidi. 2002. *Analisis Data Kualitatif* , Jakarta : Universitas Indonesia. Press.
- Torang, “Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia” *Jurnal Managemen Bisnis Petra* Vol. 1, No.2, (2013). <http://media.neliti.com/media/publication/36003-ID-pengelolaan-dan-pengembangan-sumberdaya-manusia-pada-pt-aneka-sejahtera-enginee>.
- Tumanggor, “Peran dan Kedudukan Perempuan dalam Kebudayaan dan Pergaulan” *Jurnal Perempuan* Vol. 03 No. 13 (2010):h.58. <https://ejurnal.perempuan.ac.id/index.php/akmen/article/5678>.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita dalam pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Ujang Saefullah, “Pola-pola Komunikasi dalam Kebudayaan Digital” *Jurnal Siosioteknologi* Vol. 02, no. No, 22, (2007): h. 68. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/articel>.
- Umar, Husein. 1999. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama. Buku Panduan LPP RRI. 2011.
- Wibowo Nasrun. 2007. *Dunia kerja Indonesia*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Widjaja, dahlan, “Penyetaraan Karyawan dalam Dunia Kerja” *Jurnal Pengabdian masyarakat* Vol. 22, no, No.4 (2006): h. 28-30.
- Wirawan, “ Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang memengaruhi” *Jurnal kompetensi era global* Vol. 19, no, No 1 (2003). Hal.17.
- <http://www.perempuan-dan-radio-di-kawasan-asiapasifik/2006.html>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Foto bersama dengan Narasumber





Lampiran 3. Wawancara dengan
Mbak Icha, yang memegang pada
bagian produksi



Lampiran 4. Gambar ruangan radio NUR FM Rembang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nihlatur Rosyidah
NIM : 1901026087
TTL : Rembang, 02 Juni 2001
Alamat : Ds. Labuhan Kidul Rt 01 Rw 06 Kecamatan Sluke
Kabupaten Rembang
E-mail : nihlaturrsy261@gmail.com
No. Hp : 088239970633
Pendidikan : MI Matholi' ul Huda
MTs Maslaku Huda Sluke
SMA N 1 Lasem
UIN Walisongo Semarang

Semarang, 22 Maret 2023

Nihlatur Rosyidah

1901026087